

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**



Oleh:

Novana Tri Lestari

NIM : 201101010063

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Novana Tri Lestari
NIM : 201101010063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI


Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Novana Tri Lestari
NIM : 201101010063

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag
NIP. 196806131994022001

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

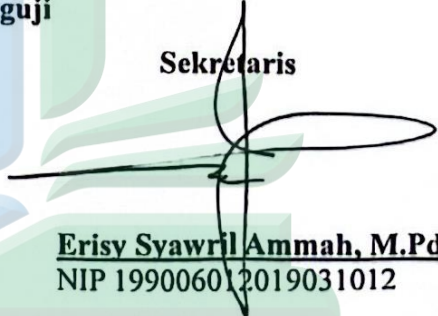
Hari : Selasa
Tanggal : 11 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqri Mafar, M.IP
NIP 198407292019031004


Erisy Syawri Ammah, M.Pd
NIP 199006012019031012

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd
2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag




Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP 197304242000031005

MOTTO

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

“Bertasbihlah kepada Allah ketika kamu berada pada waktu senja dan waktu pagi”.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* *Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. Ar-rum 30:17.

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa segala sesuatu yang dicapai dalam kehidupan ini hanya berkat kehendak dan karunia Allah SWT semata. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan puji syukur yang sebesar-besarnya atas segala rahmat, petunjuk, dan nikmat yang diberikan-Nya selama penulisan skripsi ini. Saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Tari dan Almarhumah Ibu Tutik Windarti, saya mengucapkan terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang kepada saya.
2. Kakak-kakak saya (Prasetya Antari dan Erik Dwi Yantari), serta kakak-kakak ipar saya (Anis Ratna Wulandari dan Maya Febriyanti) yang telah memberikan semangat dan do'a.
3. Nenek saya mbah muntamah yang selalu mendoakan saya, memberikan semangat dan menasehati saya.
4. Saudara-saudara saya baik dari ibu dan bapak, yang telah memberikan semangat dan mendoakan saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan lancar sampai akhir.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah membantu melancarkan atas terlaksananya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mampu

mengaplikasikan sebagian kecil dari ilmu tersebut dalam proses penelitian skripsi ini.

7. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Angkatan 2021 Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu atas keberhasilan dalam penelitian pada skripsi ini.

Tiada kata terucap selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 11 Juni 2024
Penulis

Novana Tri Lestari
201101010063

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Novana Tri Lestari, 2024: *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

Kata Kunci: *Aplikasi Tiktok, Ketaatan Beribadah, Mahasiswa, Pendidikan Agama Islam*

Aplikasi tiktok pada saat ini masih menjadi salah satu aplikasi yang digemari oleh banyak kalangan khususnya bagi para remaja atau mahasiswa. Dengan berbagai macam konten yang menarik sehingga banyak yang ingin menontonnya. Penggunaan aplikasi tiktok tentunya memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam berbagai aspek kehidupan para penggunanya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah mahdha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? (2) Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah mahdha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdha mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kuantitatif deskriptif. Jumlah sampel dalam penelitian ini 145 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif prodi PAI UIN KHAS Jember angkatan 2021. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (angket), dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang dilakukan membuktikan bahwa: (1) variabel X (penggunaan aplikasi tiktok) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y1 (ketaatan beribadah mahdha) dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 46,7%. (2) variabel X (penggunaan aplikasi tiktok) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y2 (ketaatan beribadah ghairu mahdha) dengan hasil uji koefisien determinasi sebesar 61,1%.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	48

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
D. Analisis dan Pengujian Hipotesis	57
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data	64
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	10
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	52
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Ibadah Mahdhah.....	53
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Ibadah Ghairu Mahdhah.....	54
Tabel 3.4 Skala Penilaian Likert	55
Tabel 4.1 Data Sampel Yang Diperoleh	64
Tabel 4.2 Data Responden.....	65
Tabel 4.3 Deskriptif Statistik.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Variabel Y1	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas Variabel X terhadap Variabel Y1	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y1 ...	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Variabel Y1	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Variabel Y2.....	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas Variabel X terhadap Variabel Y2	77
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Variabel Y2.	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Variabel Y2	79

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FTIK UIN KHAS Jember	64
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	89
Lampiran 2 Matrix	90
Lampiran 3 Kuesioner.....	91
Lampiran 4 Jawaban Responden.....	95
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 6 Uji Validitas	110
Lampiran 7 Uji Reliabilitas.....	119
Lampiran 8 Uji Normalitas	120
Lampiran 9 Uji Linieritas.....	121
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	122
Lampiran 11 Uji Analisis Regresi Sederhana	123
Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi.....	124
Lampiran 13 Dokumentasi.....	125
Lampiran 14 Jurnal Kegiatan penelitian	127
Lampiran 15 Surat Ijin Penelitian.....	128
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	129
Lampiran 17 Biodata Penulis.....	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi semakin berkembang pesat. Kehidupan manusia hampir semua telah dipengaruhi dan serba instan yang sangat berkaitan dengan teknologi.¹ Dengan kemajuan pada bidang teknologi, menyebabkan penggunaan pada media sosial mengalami peningkatan yang drastis. Media sosial sudah menjadi salah satu bagian dari hidup masyarakat pada umumnya. Karena banyak yang beranggapan bahwa teknologi saat ini sangat memungkinkan untuk memperluas jaringan yang berhubungan dengan dunia luar kapan pun dan dimanapun, baik itu dalam urusan belajar, pekerjaan, jual beli atau sekedar membangun citra diri tanpa bertemu secara langsung yang hanya menggunakan internet. Masyarakat hanya tinggal mengeklik saja kursor bagian mouse atau layar smartphone yang dimiliki.²

Dalam undang-undang nomor 19 tahun 2016 sebagai perubahan atas undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik melalui Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 sebagai payung

¹ Luluk Makrifatul Madhani, Indah Nur Bella Sari, and M. Nurul Ikhsan Shaleh, "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta," *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (16 Agustus 2021): 627, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.

² Reva Yuliana Nur Rohmah dkk., "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi TikTok," *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 6, no. 1 (29 Desember 2022): 42, <https://doi.org/10.22515/academica.v6i1.5732>.

hukum penggunaan teknologi informasi harus diketahui oleh masyarakat, utamanya pengguna media sosial. Media sosial merupakan salah satu bentuk dari informasi elektronik. Hal tersebut sebagaimana telah dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 1 dan 2 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE), bahwa Informasi Elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, elektronik data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telecopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perforasi yang telah diolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya. Sedangkan Transaksi Elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan Komputer, jaringan Komputer, dan atau media elektronik lainnya.³

Banyak para pengembang aplikasi bermunculan dengan berbagai inovasi baru, yang dilengkapi berbagai macam platform digital yang dapat digunakan untuk kebutuhan manusia. Seperti aplikasi ruangguru yang digunakan sebagai proses belajar, Lazada dan shopee sebagai jual beli online.⁴ Selain itu ada aplikasi yang tak kalah bagus nya dan menjadi trend di era saat ini yaitu aplikasi Tiktok. Aplikasi tiktok merupakan suatu platform digital yang dilengkapi dengan berbagai fitur berupa audio visual yang bisa di

³ “UU No. 19 Tahun 2016,” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 19 Januari 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/37582/uu-no-19-tahun-2016>.

⁴ Madhani, Bella Sari, dan Shaleh, “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta,” 628.

dengar dan dapat dilihat, pada aplikasi tiktok ini menyediakan banyak konten yang bisa bermanfaat dan tidak hanya dilihat dari sisi negatifnya.

Aplikasi tiktok termasuk salah satu yang digemari oleh banyak kalangan, khususnya bagi para remaja apalagi mahasiswa. Banyak Mahasiswa PAI yang sudah tidak asing lagi dengan aplikasi tiktok, mereka banyak menggunakannya untuk kebutuhan sehari-hari. Di dalam aplikasi itu sendiri munculnya video atau konten random dengan durasi pendek, jadi tidak mudah bosan bagi penggunanya. Dengan berbagai macam konten, ada yang berisi konten positif dan juga konten negatif.

Penggunaan aplikasi tiktok tentunya memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam berbagai aspek kehidupan para penggunanya. Dari segi positif tentunya aplikasi tiktok mempunyai beberapa manfaat yaitu untuk menyalurkan kreativitas seseorang untuk lebih percaya diri, menonton konten yang bersifat rohani dan motivasi atau pembelajaran agar penonton bisa mengaplikasikan atau melakukan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperoleh informasi dengan cepat.

Aplikasi tiktok juga berisi video konten mengenai ibadah, kajian islami, tata cara melakukan sholat dan masih banyak lagi yang lain yang bisa membuat seseorang dapat termotivasi dari konten tersebut. Selain itu dalam aplikasi tiktok terdapat video yang bisa memberikan sumber informasi pembelajaran atau wawasan yang dibutuhkan oleh pengguna aplikasi tiktok.

Selain dampak positif seperti uraian di atas, terdapat juga dampak negatif dari aplikasi tiktok yaitu seperti konten video yang kurang berkenan

untuk dikonsumsi atau dilihat oleh pengguna, karena dapat berdampak pada pembentukan karakter dan tingkat keimanan seseorang bisa goyah. Selain itu, ada dampak negatif lain yang bisa membuat seseorang menjadi kecanduan, sehingga rela berjam-jam untuk mengakses aplikasi tiktok. Maka dapat mengganggu waktu belajar, tidur, aktivitas sehari-hari dan mengulur waktu beribadah.⁵

Ibadah merupakan ketaatan diri untuk merendah dihadapan Allah SWT dengan cara menjalankan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala larangan-Nya, baik dalam ucapan maupun kegiatan sehari-hari. Khalifah dimuka bumi ini diciptakan sebagai hamba Allah yang disebut sebagai “ibadallah” dengan makna bahwa hidup dan mati hanya Allah yang tau dan hanya untuk beribadah kepada Allah sebagai sang maha Pencipta.⁶ Sebagaimana yang telah dijelaskan pada QS. Al-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.⁷

Secara garis besar ibadah dibagi menjadi dua yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah atau ibadah khusus merupakan ibadah yang telah ditentukan syarat dan rukunnya sehingga tidak bisa diubah baik ditambah ataupun dikurangi. Jenis ibadah mahdhah yang

⁵ Solehudin, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Pai 2018 Di Universitas Islam Indonesia,” (26 September 2022): 2.

⁶ Nasuha, Muh Fadli Fajrin, and Muhammad Arsyam, “Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam,” n.d., 1.

⁷ *Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

dimaksud dalam penelitian ini yaitu sholat dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah merupakan sebuah perkataan atau perbuatan yang tidak bersyarat, namun memiliki nilai ibadah jika dilakukan dengan niat yang baik jenis ibadah ghairu mahdhah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah belajar dan sopan santun.⁸

Pada penelitian ini, objek yang diambil adalah mahasiswa/i UIN KHAS Jember yang didalamnya terdapat beberapa fakultas. Salah satunya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan berbagai macam program studi seperti; Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Biologi, Tadris Matematika, Tadris Ilmu Pendidikan Sosial, dan Tadris Ilmu Pendidikan Alam. Dari sepuluh program studi tersebut, tentunya dari segi pembelajaran atau materi yang diterima berbeda-beda. Pada permasalahan yang ada, ternyata prodi PAI yang sesuai dengan riset yang akan dilakukan peneliti atau sesuai objek peneliti, karena prodi PAI merupakan ruh dari UIN KHAS Jember yang menjadi uswah/teladan kepada prodi lain dalam hal religiusitas maupun akademis, khususnya dalam hal ketaatan beribadah.

Saat ini mahasiswa Prodi PAI yang masih aktif di kampus ialah angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023. Berdasarkan data hasil penyebaran angket melalui google form yang diperoleh peneliti bahwa angkatan 2021 merupakan mahasiswa dengan mayoritas tinggi pengguna aplikasi tiktok

⁸ Ma'sum Anshori MA, *Fiqih Ibadah* (GUEPEDIA, n.d.), 30–32.

dengan jumlah 183 mahasiswa, untuk angkatan 2020 sebanyak 127 mahasiswa, untuk angkatan 2022 sebanyak 109 mahasiswa, dan untuk angkatan 2023 sebanyak 138 mahasiswa.⁹ Hal ini merupakan salah satu alasan peneliti mengambil objek penelitian mahasiswa Prodi PAI angkatan 2021. Selain itu untuk menghemat waktu, pikiran dan tenaga peneliti dalam melakukan penelitian dan lebih efisien dengan jumlah sampel yang tidak terlalu membengkak.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Nabila Ghaisani, 2021, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sangat besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat perbedaan variabel dependen dari penelitian sebelumnya. Variabel dependen pada peneliti terdahulu yaitu perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan yang dimaksud yaitu adab berbicara dan menjaga kehormatan diri. Sedangkan penelitian ini mengganti variabel dependen dengan ketaatan beribadah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu kajian lebih dalam mengenai pengaruh dari penggunaan aplikasi terhadap ketaatan beribadah mahasiswa prodi PAI. Maka peneliti mengangkat judul skripsi “*Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap*

⁹ Data menyebar kuesioner di mahasiswa PAI 2020-2023, 25 Januari 2024.

Ketaatan Beribadah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah mahdhah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdhah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah mahdhah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdhah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam segi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, diharapkan memberi manfaat khususnya bagi mahasiswa program studi PAI dalam menyusun dan menyempurnakan sistem yang telah diterapkan untuk rangka menciptakan pendidik yang berkualitas, serta sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman tersendiri dalam membuat karya tulis ilmiah yang baik dan benar, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh

aplikasi tiktok terhadap ketaatan beribadah mahasiswa prodi PAI angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan pustaka untuk Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi para

mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar penggunaan aplikasi tiktok mempengaruhi ketaatan beribadah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). *Penggunaan Aplikasi Tiktok* menjadi variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Variabel Dependen (Y1)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 38.

bebas. *Ketaatan Beribadah Mahdhah* menjadi variabel dependen (Y1) dalam penelitian ini.

c. Variabel Dependen (Y2)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. *Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdhah* menjadi variabel dependen (Y2) dalam penelitian ini.

2. Indikator Variabel

Indikator adalah ukuran, yakni hal hal yang menunjukkan keterwakilan dari nilai variabel.

Tabel 1.1
Indikator dan Variabel

Variabel	Indikator
Penggunaan Aplikasi Tiktok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian dalam penggunaan aplikasi Tiktok 2. Penghayatan dalam penggunaan aplikasi Tiktok 3. Durasi dalam penggunaan aplikasi Tiktok 4. Frekuensi dalam penggunaan aplikasi Tiktok
Ketaatan Beribadah Ibadah Mahdhah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat Wajib dan Sunnah 2. Membaca Al-Qur'an
Ibadah Ghairu Mahdhah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar 2. Sopan santun

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan menjelaskan makna-makna pada suatu variabel dalam penelitian untuk memudahkan pembaca agar tidak ada kesalah pahaman. Berikut penjelasan variabel pada penelitian ini:

1. Istilah Pengaruh

Pengaruh adalah kemampuan atau kekuatan untuk memengaruhi pikiran, perasaan, atau tindakan orang lain. Ini dapat terjadi melalui berbagai cara, seperti, pengaruh dari media. Pengaruh dapat bersifat positif atau negatif tergantung pada konteks dan tujuannya.

2. Penggunaan Aplikasi Tiktok

Penggunaan aplikasi tiktok merupakan tingkat seberapa lama seseorang menggunakan aplikasi Tiktok terkait durasi waktu dan jumlah pengulangan dalam kurun waktu sehari. Aktivitas yang dilakukan dalam penggunaan aplikasi tiktok seperti partisipasi dalam mengikuti trend ataupun interaksi dengan pengguna lain melalui like, komentar, dan berbagai konten. Pengguna aplikasi tiktok yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember.

Penggunaan aplikasi tiktok dapat memiliki berbagai pengaruh tergantung pada cara dan tujuan penggunaannya. Secara positif, TikTok dapat menjadi platform kreatif untuk mengekspresikan diri, belajar hal baru, dan menghibur. Namun, penggunaan yang berlebihan atau tidak terkendali bisa berdampak negatif, seperti menimbulkan kecanduan, mengganggu produktivitas, atau mempengaruhi persepsi diri dan kepercayaan diri penggunaan.

3. Ketaatan Beribadah

Ketaatan adalah sikap atau tindakan patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku. Ini mencerminkan kesediaan seseorang untuk mengikuti petunjuk atau perintah dengan sungguh-sungguh dan tanpa penundaan. Sedangkan ibadah adalah segala bentuk penghambaan dan pengabdian seseorang kepada Tuhan. Ibadah meliputi berbagai aktivitas spiritual. Melalui ibadah, seseorang berusaha untuk mendekati diri kepada Tuhan, mengekspresikan rasa syukur, dan memperkuat hubungan spiritualnya.

Ketaatan beribadah mengacu pada kesetiaan dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran dan perintah agama yang diyakininya. Ini melibatkan melakukan berbagai praktik keagamaan, seperti shalat, puasa, sedekah, dan kewajiban lainnya sesuai dengan ajaran agama yang dianut dengan penuh kesungguhan dan kepatuhan. Ibadah juga seringkali melibatkan kepatuhan terhadap nilai-nilai moral dan etika yang diajarkan oleh agama. Ibadah yang dimaksud pada penelitian ini ada 2 macam ibadah yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah mahdhah adalah ibadah khusus kepada Allah SWT yang telah ditentukan aturannya, ibadah mahdah pada penelitian ini diantaranya sholat dan membaca Al-Qur'an. Sedangkan ibadah ghairu mahdhah adalah segala perkataan atau perbuatan apabila didasari dengan niat baik maka dapat dinamakan ibadah, ibadah tersebut pada penelitian ini diantaranya belajar dan sopan santun.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi pada penelitian ini menyatakan adanya pengaruh secara signifikan antara penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan ibadah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dikatan sementara karena jawaban belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris, tetapi masih didasarkan pada teori yang relevan. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori, rumusan masalah serta penelitian terdahulu, maka peneliti mengajukan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara bagaimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penulisan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Penggunaan Aplikasi Tiktok berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Mahdah

H0₁ : Penggunaan Aplikasi Tiktok tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Mahdah

H2 : Penggunaan Aplikasi Tiktok berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdah

H0₂ : Penggunaan Aplikasi Tiktok tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdah

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat tentang susunan struktur yang digunakan dalam penyusunan pembahasan suatu topik. Sistematika pembahasan membantu dalam menyusun dan menyajikan informasi untuk mengikuti alur pemikiran dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang topik yang dibahas. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

Baba II Kajian Pustaka

Kajian kepustakaan membantu peneliti mengidentifikasi celah penelitian yang belum tercakup dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti. Dengan memadukan penelitian terdahulu dan kajian teori, peneliti dapat mengembangkan kerangka konseptual yang kokoh dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. Selain itu, kajian kepustakaan juga dapat mengungkapkan temuan dan rekomendasi penelitian sebelumnya yang dapat menjadi dasar untuk melanjutkan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan demikian, kajian

kepuustakaan menjadi tahap penting dalam mempersiapkan landasan teoritis yang solid untuk penelitian selanjutnya.

Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian dalam bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran obyek penelitian berupa Sejarah, visi misi prodi PAI, dan struktur organisasi FTIK UIN KHAS Jember. Selain berisi gambaran obyek penelitian terdapat juga penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta mengenai pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab V Penutup

Pada bab penutup ini berisi tentang rangkuman hasil penelitian dan menggambarkan kesimpulan yang diambil dari analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mengintegrasikan temuan-temuan tersebut untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan merangkum jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Selain itu, bab penutup juga berisi saran-saran yang diberikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian. Saran-saran ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas atau memberi solusi terhadap isu yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ambar Kuswati, 2021, dengan judul “Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Buntan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021” penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, datanya yang diolah dengan metode statistik. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap akhlakul karimah remaja di Desa Buntan. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel media sosial TikTok sebagai variabel independen. Perbedaannya variabel dependennya yaitu akhlakul karimah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Ghaisani, 2021, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesisnya menggunakan uji determinasi atau R^2 . Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sangat besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan

remaja dengan nilai presentase mencapai 52,3%. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel TikTok sebagai variabel independent. Perbedaan variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perilaku keagamaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila, Atnawi dan Abdul Munib, 2023 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Media sosial tiktok berpengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 0,145 atau sebesar 14,5 %. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel TikTok sebagai variabel independent. Perbedaan variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu akhlak siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyu Hidayati dan Devi Angraini, 2022 dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu 1) penggunaan media sosial tiktok dikalangan mahasiswa digunakan sebagai media

hiburan, refreshing, dan mencari informasi. 2) dampak positifnya yaitu bahwa aplikasi tiktok tidak mempengaruhi akhlak, sikap, dan tata krama, tetapi menambah wawasan dan manfaat bagi banyak orang, sedangkan dampak negatifnya yaitu banyak mahasiswa yang menunda ibadah sholat dan tidak bisa mengendalikan hawa nafsu dalam berbelanja di TikTok shop. 3) cara mengatasi dampak negatifnya yaitu dapat mengendalikan diri, manajemen waktu, kesadaran diri dalam memilih konten dan menahan hawa nafsu untuk berbelanja agar tidak boros. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan media sosial TikTok sebagai variabel independen. Perbedaannya yaitu metode yang digunakan kualitatif dan variabel dependennya yaitu perilaku Islami.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ilahin, 2022, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis statistic. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter peserta didik. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel TikTok sebagai variabel independen. Perbedaannya yaitu penelitian yang digunakan kualitatif dan variabel dependennya yaitu karakter siswa.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ambar Kuswati, 2021	Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlakul Karimah Remaja di Desa Bunton Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun 2021”	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuantitatif • Variabel independen sama-sama menggunakan variabel TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen penelitian terdahulu menggunakan variabel akhlakul karimah remaja desa Bunton, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan variabel ketaatan ibadah Mahasiswa PAI
2.	Nabila Ghaisani, 2021	Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuantitatif • Variabel independen sama-sama menggunakan variabel TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu perilaku keagamaan Remaja.
3.	Nur Laila, Atnawi dan Abdul Munib, 2023	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlak Siswa Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kuantitatif • Variabel independen sama-sama menggunakan variabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024	TikTok	Akhlak siswa
4.	Eka Wahyu Hidayati dan Devi Angraini, 2022	Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Mahasiswa Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independen sama-sama menggunakan variabel TikTok 	<ul style="list-style-type: none"> Metode penelitian terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian terdahulu lebih fokus pada perilaku mahasiswa PAI di STIAI Darittaqwa Gresik, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada ketaatan beribadah mahasiswa PAI UIN KHAS Jember
5.	Nur Ilahin,	Pengaruh Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> Variabel independent 	<ul style="list-style-type: none"> Metode yang

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
	2022	Media Sosial TikTok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	sama-sama menggunakan variabel TikTok	<p>digunakan penelitian terdahulu yaitu kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu yaitu variabel karakter siswa, sedangkan yang digunakan peneliti ini yaitu ketaatan ibadah mahasiswa.

Persamaan dari kelima penelitian terdahulu tersebut yaitu variabel yang dipengaruhi hampir sama diantaranya karakter, perilaku dan akhlakul kharimah. Bisa dilihat dari variabel tersebut masih terlalu umum dan banyak ditemukan penelitian dengan variabel yang sama. Sedangkan pada penelitian ini variabel dependen (Y) ada dua yaitu ibadah mahdhah (Y1) dan ibadah ghairu mahdhah (Y2). Dengan tujuan ingin mengorek

informasi lebih dalam tentang ketaatan beribadah setiap responden yang ingin diteliti. Dan harapan sama seperti penelitian terdahulu yang semua variabelnya berpengaruh antara satu sama lain

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi mengenai pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹¹

1. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi Tiktok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek menarik dan unik yang dapat digunakan bagi para pengguna, dengan aplikasi ini para pengguna mudah untuk membuat sebuah video berdurasi pendek sekreatif mungkin yang dapat menarik perhatian banyak orang untuk melihat dan menontonnya.¹²

Aplikasi video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers. Tiktokers adalah suatu individu yang melakukan suatu

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 40.

¹² Diki Affandi dan Isna Wijayani, "Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 3 (17 Agustus 2022): 303, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>.

kegiatan seperti membuat video unik di Tiktok dan membuat dirinya bisa dikenal sehingga memiliki banyak pengikut di Tiktok dan membuat dirinya menjadi terkenal karena video-video yang dibuat sangat kreatif, unik dan juga menginspirasi. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau dari pengguna lain. Aplikasi Tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik pendek mereka sendiri.¹³

Tiktok termasuk media audio visual yaitu sebuah media yang dapat dilihat dan didengar. Pengguna aplikasi tiktok ini dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Dengan berbagai macam video atau konten berdurasi pendek yang menarik, maka orang yang menonton tidak mudah bosan. Selain itu aplikasi tiktok juga dapat menghibur mereka dikala jenuh atau sedang tidak melakukan pekerjaan dan sebagainya.¹⁴

b. Sejarah Aplikasi Tiktok

Aplikasi *Tik Tok* adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016 oleh developer asal Tiongkok. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok

¹³ Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A. A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (14 September 2021): 4, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>.

¹⁴ Tri Buana and Dwi Maharani, "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak," *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (July 7, 2020): 2

mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti *Instagram* dan *Whatsapp*.

Pemakai aktif aplikasi tiktok di Indonesia sendiri yaitu sekitar 10 juta. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tiktok adalah anak milenia, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang, aplikasi tiktok pernah diblokir pada 3 juli 2018 oleh pemerintah Indonesia. Karena Kemeninfo telah melakukan pemantauan dan mendapatkan laporan serta keluhan terhadap aplikasi video tersebut, adanya konten yang negatif dan kurang layak di tonton khususnya bagi pengguna anak-anak. Laporan yang didapat mencapai lebih dari dua ribu. Namun dengan berbagai pertimbangan makan aplikasi Tiktok dapat Kembali digunakan pada Agustus 2018, tetapi dengan aturan baru yaitu batas usia pengguna minimal usia 11 tahun.¹⁵

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Tiktok

Setiap aplikasi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitupun aplikasi tiktok. Adanya hasil positif tiktok ditandai sebagai kelebihan tiktok dan negatif tiktok ditandai dengan kekurangan dari aplikasi tiktok. Berikut beberapa kekurangan dan kelebihan aplikasi tiktok:

1) Kelebihan

- a) Tiktok dapat memberikan pengetahuan dan wawasan

¹⁵ Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra," *Jurnal Metafora*, (1 Januari 2020): 148.

- b) Tiktok dapat memberikan hiburan sehingga dapat menghilangkan rasa jenuh dan stress
- c) Tiktok dapat menjadi wadah promosi produk
- d) Tiktok dapat dijadikan media untuk mengekspresikan diri
- e) Dengan adanya tiktok, informasi dapat diperoleh dengan cepat
- f) Tiktok dapat dimanfaatkan secara praktis
- g) Tiktok dapat memperluas pertemanan di berbagai daerah maupun negara.¹⁶
- h) Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas khususnya dalam pembuatan video, Aplikasi Tik Tok sendiri merupakan platform untuk membuat video dengan efek spesial dan unik dengan mudah. Tik Tok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunaanya dapat menciptakan video yang lebih menarik.
- i) Aplikasi tiktok ini juga berbasis video dan musik, dan dapat

melatih diri remaja atau anak-anak untuk mengasah skill editing video, untuk konten-konten yang lebih bermanfaat.¹⁷

2) Kekurangan

- a) Dalam tiktok terdapat beberapa konten video yang tidak pantas dilihat sehingga tidak ramah dalam kalangan anak dibawah umur.

¹⁶ Nada Oktafiani dan Muhammad Haryanto, "Persepsi Mahasiswa PBSI-UNIKAL Terhadap Aplikasi Tiktok Untuk Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Abad 21," *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (31 Juli 2022): 132, <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5695>.

¹⁷ Maria Ulfa Batoebara, "Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan," *Network Media* 3, no. 2 (13 Agustus 2020): 62–63, <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

- b) Tiktok memiliki penyimpanan yang cukup besar
- c) Tiktok membutuhkan kuota yang tinggi
- d) Fasilitas yang diberikan tiktok terbatas sulit untuk membuat konten
- e) Apabila berlebihan dalam menggunakan aplikasi tiktok atau kecanduan, maka dapat membuang waktu dengan sia-sia
- f) Masih banyak dari beberapa pihak menyalah gunakan tiktok untuk menyebarkan berita hoax dan sebagai media untuk membully orang lain. Seseorang menjadi terlalu kreatif demi video yang lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak. Banyak remaja yang memang kreatif dalam membuat video agar bisa mendapat banyak respon dari orang lain. Tapi mereka menjadi seperti tidak berpikir dahulu sebelum merekam apa yang mereka lakukan. Mungkin mereka hanya berpikir bagaimana cara membuat video yang ok, bagus, menarik dan banyak respon dari penonton tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya sendiri.¹⁸

d. Faktor Yang Mempengaruhi Pengguna Aplikasi Tiktok

Menurut Mulyana, terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam penggunaan aplikasi tiktok yaitu faktor internal, seperti perasaan, sikap, karakteristik individu, perhatian,

¹⁸ Oktafiani dan Haryanto, "Persepsi Mahasiswa PBSI-UNIKAL Terhadap Aplikasi Tiktok Untuk Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Abad 21," 133.

prasangka keinginan atau harapan, proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan, serta minat dan motivasi. Selain itu, ada faktor eksternal, yaitu latar belakang keluarga, informasi yang didapat, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, ukuran, intensitas, keberlawanan, hal-hal baru atau ketidak asingan suatu objek.¹⁹

1) Faktor Internal

Berikut beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi dalam menggunakan aplikasi tiktok:

a) Perasaan

Perasaan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik Tok, karena apabila seseorang perasaannya tidak senang atau tidak menyukai aplikasi tersebut maka tidak akan menggunakannya.

b) Sikap dan Karakteristik Individu

Sikap dapat menunjukkan apakah seseorang menyukai aplikasi tersebut atau tidak, karena apabila seseorang menyukai aplikasi tersebut maka akan menunjukkan sikap yang senang pada saat pembuatan Tik Tok.

c) Prasangka

Ketika seseorang memiliki prasangka baik pada saat menggunakan sebuah aplikasi maka akan tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi tersebut, begitu juga sebaliknya.

¹⁹ Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 7, no. 2 (22 Januari, 2019): 80, <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>.

Faktor internal sangat mempengaruhi penggunaan individu dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Faktor internal termasuk dalam sebutan proses belajar dalam penggunaan media sosial. Dalam penggunaan aplikasi Tiktok tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi bisa digunakan untuk interaksi dengan orang baru. Kreativitas juga dapat dikembangkan dengan menggunakan aplikasi ini. Dilihat dari negatifnya aplikasi ini juga memiliki sisi negatif, seperti pada saat menggunakan aplikasi ini pengguna membuat konten video tidak sesuai dengan peraturan adat atau norma yang ada hanya untuk mendapatkan popularitas.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penggunaan aplikasi tiktok adalah informasi. Karena identitas media sosial itu sendiri adalah informasi, dengan adanya media sosial pengguna mengkreasikan, representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Apabila tidak ada informasi mengenai aplikasi Tik Tok maka pengguna tidak akan mengetahui dan mengenal aplikasi tersebut.²⁰

e. Aspek-Aspek Tingkat Penggunaan Aplikasi Tiktok

Berikut empat aspek tingkat penggunaan aplikasi tiktok, antara lain:

²⁰ Solehudin, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 Di Universitas Islam Indonesia," 37.

1) Perhatian

Perhatian ialah ketertarikan atau minat seseorang dalam suatu aktivitas. Perhatian aktivitas yang diminati akan lebih intens dari pada yang kurang diminati. Seperti perhatian dapat dilihat seberapa tertariknya dalam penggunaan aplikasi tiktok sehingga menggunakan aplikasi tiktok dalam kesehariannya.

2) Penghayatan

Penghayatan ialah pemahaman dan penyerapan informasi dengan memahami, menikmati, dan mendapatkan pengalaman sebagai pengetahuan. Penghayatan dalam penggunaan aplikasi tiktok dapat dilihat dari seberapa paham dalam menggunakan dan dalam mengelolah fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi tiktok, serta informasi apa saja yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi tiktok

3) Durasi

Durasi ialah lamanya seseorang dalam melakukan aktivitas.

Durasi dalam penggunaan aplikasi tiktok dapat dilihat dari seberapa lama menggunakannya dalam sehari.

4) Frekuensi

Frekuensi ialah sering dan banyaknya pengulangan dalam melakukan aktivitas. Frekuensi dalam penggunaan aplikasi tiktok

dapat dilihat dari seberapa banyak pengulangan dalam menggunakan dan mengakses aplikasi tiktok.²¹

2. Ketaatan Ibadah

a. Pengertian Ketaatan Ibadah

Ketaatan beribadah ada dua kata yakni ketaatan dan ibadah. Keduanya memiliki makna yang berbeda, tetapi mempunyai keterkaitan yang tidak terpisahkan dalam pengaplikasiannya. Taat menurut Bahasa Arab adalah kalimat Masdar dari Tha'a, Yathi'u, Tho'atan yang artinya patuh dan tunduk. Adapun menurut istilah, taat merupakan kepatuhan dan kerajinan menjalankan ibadah kepada Allah dengan melaksanakan segala perintah dan aturannya, serta menjauhi larangannya.²²

Ibadah secara harfiah artinya bakti manusia kepada Allah SWT karena didorong oleh keimanan. Sedangkan menurut istilah, Ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah SWT, Tuhan

Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia didunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah SWT. Jadi, semua Tindakan mukmin yang dilandasi oleh niat tulus untuk mencapai Ridha Allah dipandang

²¹ Elok Roudhotul Hikmah dan Muhammad Chabibi, "Pengaruh Intensitas 'Filter' Pada Instagram Terhadap Prilaku Narsisme Mahasiswa," *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 8, no. 1 (6 Oktober 2023): 65, <https://doi.org/10.31538/altsiq.v8i1.3784>.

²² Muhammad Idris Maas Zaid and Fajar Dwi Mukti, "Pendidikan Ketaatan Beribadah Dan Aktualisasinya Di Sd Al-Islam Yogyakarta," *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 79.

sebagai ibadah.²³ Dapat disimpulkan, ketaatan ibadah adalah perbuatan yang berhubungan dengan hak Allah dan hak manusia dikerjakan karena menjunjung tinggi perintah dan menjauhi larangannya semata-mata karena Allah SWT.

b. Tujuan Ibadah

Ibadah juga dapat diartikan sebagai tujuan kehidupan manusia sebagai bentuk dan cara manusia berterima kasih kepada pencipta, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

Sesungguhnya Allah telah menciptakan manusia untuk beribadah kepada-Nya, dan mentauhidkan-Nya semata, dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Inilah sebetulnya yang menjadi tujuan yang hakiki dari ibadah.

Tujuan pokok ibadah yaitu:

- 1) Untuk menghadapkan diri kepada Allah dan mengkonsentrasikan niat dalam setiap keadaan, agar mencapai derajat yang lebih tinggi (mencapai taqwa).
- 2) Agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar; Artinya, manusia itu tidak terlepas dari disuruh dan dilarang, mengerjakan perintah dan menjauhi

²³ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah* (Deepublish, 2020), 9.

larangan, maka berlakulah pahala dan siksa, itulah inti dari ibadah.²⁴

c. Pembagian Ibadah

Secara garis besar, pembagian ibadah yaitu ada dua diantaranya ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah. Berikut penjelasannya:

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah mahdhah atau ibadah khusus merupakan ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas, tidak boleh diubah ataupun ditambahkan dan hanya mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Seperti shalat, zakat, puasa, ibadah haji, bersuci, membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.²⁵ Dalam penelitian ini ibadah mahdhah yang dimaksud yaitu shalat dan membaca Al-Qur'an.

a) Shalat

Secara bahasa shalat yaitu doa. Sedangkan menurut istilah shalat merupakan ibadah berupa perbuatan dan ucapan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam yang berdasarkan hukum, syarat dan rukun tertentu.

Shalat terbagi menjadi dua macam yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu adalah shalat yang diwajibkan

²⁴ Khoirul Abror, *Fiqh Ibadah* (Phoenix Publisher, Yogyakarta, 2019), 7, <http://repository.radenintan.ac.id/12664/>.

²⁵ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah* (CV Pustaka Setia, 2019), 71.

oleh Allah yaitu sholat lima waktu (isya' subuh, dhuhur, ashar, dan maghrib) apabila ditinggalkan berdosa.²⁶

Sholat sunnah adalah sholat apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak apa-apa dan tidak berdosa. Sholat sunnah banyak sekali macamnya. Sholat sunnah dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu sholat rawatib dan sholat dhuha.²⁷

Shalat sunnah rawatib adalah sholat yang mengiringi atau mengikuti sholat wajib lima waktu. Shalat sunnah rawatib dilakukan sebelum sholat wajib disebut sunnah Qabliyah, dan sesudah sholat wajib disebut sunnah Ba'diyah. Waktu shalat sunnah rawatib yaitu dua rakaat sebelum subuh, dua rakaat sebelum zuhur dan dua rakaat sesudahnya, dua rakaat sesudah maghrib, dua rakaat sebelum dan sesudah isya'.²⁸

Shalat Dhuha merupakan shalat sunnah atau ibadah tambahan yang dianjurkan Rasulullah. Sesuai dengan sabda Rasulullah yang artinya: "Allah Ta'ala berfirman: Wahai anak Adam, janganlah engkau tinggalkan empat raka'at shalat di awal siang (di waktu Dhuha). Maka itu akan mencukupimu di akhir siang." (HR. Ahmad). Jumlah dalam rekaat Sholat Dhuha

²⁶ Rani Astuti dan Murniyetti Murniyetti, "Pelaksanaan Ibadah Shalat Pedagang Pasar Di Kelurahan Pariaman Tengah Kota Pariaman," *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021): 431, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.103>.

²⁷ Ubaidurrahim El-Hamdy, *Super Lengkap Shalat Sunah* (WahyuQolbu, 2014), 7.

²⁸ Syamsul Rijal Hamid, *Ensiklopedia Hadits Ibadah Shalat Sunnah dan Perkara Lain Mengenai Shalat* (Bhuana Ilmu Populer, 2022), 11.

tidak di batasi, namun paling sedikit adalah 2 rakaat sampai 12 rakaat.²⁹

Waktu pelaksanaan shalat dhuha yaitu ketika matahari sudah naik kira-kira setinggi 7 hasta atau satu tombak dan berakhir di saat matahari lingsir, sekitar pukul 07.00 sampai masuk waktu dzuhur, disunnahkan melaksanakannya di waktu yang agak akhir yaitu saat matahari agak tinggi dan panas terik. Matahari terbit adalah keadaan dimana piringan atas matahari yang terlihat bersentuhan dengan ufuk yang terlihat.³⁰

b) Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, disampaikan secara muttawatir dengan lafadz dan maknanya dari Allah, apabila membacanya dinilai ibadah, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Nas. Al-Qur'an

merupakan kitab suci umat islam. Didalam Al-Qur'an terdapat Pelajaran dan tuntunan bagi manusia sebagai pedoman hidup didunia dan di akhirat, dengan itu manusia khususnya umat

²⁹ Faqih Purnomosidi, "Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwah Pada Tenaga Pendidik Di Universitas Sahid Surakarta," *Jurnal Talenta* 11, no. 1 (28 Februari 2022): 45.

³⁰ Khulailah Khulailah dan Ismail Marzuki, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Membaca Al – Qur'an Dan Sholat Dhuha Di Upt Sd Negeri 71 Gresik," *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 10, no. 2 (23 Februari 2023): 574, <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.807>.

Islam diwajibkan membaca, mempelajari dan memahami Al-Qur'an sebagai sumber dari segala hukum di dunia ini.³¹

Ibadah mahdhah memiliki 4 prinsip, yaitu:

- Keberadaannya harus berdasarkan adanya dalil dan perintah, baik dari Al-Qur'an maupun As-sunnah
- Bersifat supra rasional (diatas jangkauan akal) Yang berarti ibadah bentuk ini bukan ukuran logika, karena bukan wilayah akal, melainkan wilayah wahyu.
- Azasnya "taat" yang dituntut dari hamba dalam melaksanakan ibadah ini adalah kepatuhan atau ketaatan.
- Hamba wajib meyakini bahwa apa yang diperintahkan Allah, semata untuk kebahagiaan hamba, bukan untuk Allah, dan salah satu misi utama diutus Rasul adalah untuk dipatuhi.³²

2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah atau umum adalah ibadah yang cara pelaksanaannya tidak berdasarkan syariat atau tidak memiliki aturan khusus, artinya bentuknya dapat beragam mengikuti situasi dan kondisi, tetapi dapat dikatakan ibadah apabila dilakukan dengan niat yang benar. Jadi ibadah ghairu mahdhah merupakan ibadah yang dilakukan secara tidak langsung berhubungan dengan

³¹ Zaid And Mukti, "Pendidikan Ketaatan Beribadah Dan Aktualisasinya Di Sd Al-Islam Yogyakarta," 80–81.

³² Nasuha, Muh Fadli Fajrin, and Muhammad Arsyam, "Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam," *Pendidikan Islam* 2, no 1 (Januari 2021): 3.

Allah SWT, melainkan hubungan manusia dengan manusia lainnya didasarkan niat yang baik. Ibadah ini berupa aktifitas manusia baik berupa perkataan, perbuatan, tindakan, dan halal yang didasari dengan niat karena Allah SWT.³³ Contoh ibadah ghairu mahdhah yaitu tolong menolong, sopan santun, bekerja, berdakwah, belajar, sedekah, dan lain sebagainya.³⁴ Dalam penelitian ini ibadah ghairu mahdhah yang dimaksud yaitu belajar dan sopan santun.

a) Belajar

Dalam bahasa Arab kata belajar adalah Ta'allama dan Darasa. Al-Qur'an juga menggunakan kata darasa yang diartikan dengan mempelajari, yang sering kali dihubungkan dengan mempelajari kitab. Belajar dalam Islam juga diistilahkan dengan menuntut ilmu (Thalab A-'Ilm). Karena dengan belajar, seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya. Dalam Islam, ilmu yang diperoleh harus diaplikasikan sehingga memberikan perubahan dalam diri pelajar, baik kepribadian maupun perilakunya.

Niat belajar hendaknya adalah mencapai keridhaan Allah SWT, memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat,

³³ Abdul Hamid, *Fiqh Ibadah*, 71.

³⁴ Abdul Kahar, "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (29 Juni 2019): 30–31, <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1902>.

berusaha menerangi kebodohan pada diri sendiri dan orang lain, mengembangkan dan melestarikan ajaran Islam dan mensyukuri nikmat Allah. Hal ini senada dengan pendapat al-Ghazali yang menyatakan bahwa jika tujuan belajar adalah untuk memperoleh harta benda, menumpuk harta, mendapatkan kedudukan dan sebagainya, maka ia akan mendapatkan kecelakaan. Oleh karena itu, tujuan belajar yang sebenarnya adalah untuk menghidupkan syari'at nabi dan mendidik akhlak serta melawan hawa nafsu yang senantiasa mengajak berbuat kejahatan (nafsu al-'ammarah bi al-su'). Dengan demikian, akan mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya, di dunia maupun di akhirat.³⁵

b) Sopan Santun

(1) Pengertian sopan santun

Sopan santun adalah suatu aturan atau tata cara yang berkembang secara turun temurun dalam suatu budaya dimasyarakat yang bisa bermanfaat dalam pergaulan antar sesama manusia sehingga terjalin suatu hubungan yang akrab, saling pengertian serta saling hormat menghormati.

Sedangkan pengertian sopan santun dalam islam adalah sopan santun terdiri dari 2 kata yaitu sopan dan santun. Sopan adalah hormat dengan takzim menurut adat

³⁵ Parni, "Konsep Belajar Menurut Islam," *Educational Journal : General and Specific Research* 3, no. 1 (7 Januari 2023): 2–3.

yang baik. Sedangkan santun adalah baik dan halus budi bahasa dan tingkah lakunya, suka menolong dan menaruh belas kasihan. Dengan demikian pengertian sopan santun adalah suatu bentuk tingkah laku yang baik dan halus serta diiringi sikap menghormati orang lain menurut adat yang baik ketika berkomunikasi dan bergaul yang bisa ditunjukkan kepada siapapun, kapanpun, dan dimana pun.

Pengertian sopan santun adalah sikap atau tingkah laku yang baik, hormat dan beradab serta diiringi oleh rasa belas kasihan dan berbudi halus yang tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, cara berpakaian, dan lain sebagainya.

Kata sopan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai banyak arti, antara lain baik budi pekerti, tingkah laku, dan tutur kata yang baik, berlaku baik

kepada orang yang lebih tua serta tertib menurut adat yang baik. Sedangkan kata santun berarti halus budi pekerti dan suka menolong. Jika kedua kata ini digabungkan menjadi sopan santun yaitu budi pekerti yang baik dan tatakrama menurut adat yang baik. Sopan santun sangat erat sekali hubungannya dengan Akhlak karena seseorang yang mempunyai sopan santun sudah pasti mempunyai akhlak yang baik.

Sopan santun adalah suatu sikap atau tingkah laku yang ramah terhadap orang lain, sopan santun juga dapat di pandang oleh suatu masyarakat mungkin sebaliknya masyarakat juga dapat di pandang oleh masyarakat lain. Memang tidak mudah untuk menerapkan sopan santun pada diri kita sendiri, tetapi jika orangtua kita berhasil mengajarkan sopan santun sejak kecil maka kita akan tumbuh menjadi seseorang yang bisa menghormati dan menghargai orang lain. Kita dapat menunjukkan sikap sopan santun dimana saja, misalnya kita sebagai mahasiswa harus sopan terhadap dosen. Sopan santun diperlukan ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain, terutama kepada:

- (a) Orang yang lebih tua: orang tua, guru, atasan
- (b) Orang yang lebih muda: anak, murid, atau bawahan
- (c) Teman sebaya: setingkat status sosial³⁶

(2) Macam-macam kesopanan

Kesopanan dibagi menjadi dua macam. Berikut macam kesopanan diantaranya:

- (a) Kesopanan berbahasa Santun bahasa menunjukkan bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan. Kesantunan merupakan

³⁶ Iwan, *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Harmonis* (Cirebon: CV. Covindent, 2023), 17–19.

aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial. Oleh karena itu, kesantunan ini biasa disebut “tatakrama”. Kesantunan berbahasa tercermin dalam tatacara berkomunikasi lewat tanda verbal atau tatacara berbahasa. Ketika berkomunikasi, kita harus tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang kita pikirkan.³⁷ Setiap orang harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik. Bahasa yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi sangat menentukan keberhasilan pembicaraan.

(b) Sopan santun berperilaku Santun adalah satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat di implementasikan pada cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun dan kapanpun. Santun yang tercermin dalam perilaku bangsa Indonesia ini tidak tumbuh dengan

³⁷ St Mislikhah, “Kesantunan Berbahasa,” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (28 Juli 2020): 288, <https://doi.org/10.22373/jar.v1i2.7384>.

sendirinya, namun juga merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari sejarah bangsa yang luhur.

(3) Faktor Mempengaruhi Perilaku Sopan Santun Siswa.

Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan perilaku tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor.

Pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar individu itu sendiri. Faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, sosial ekonomi, dan kebudayaan.

Faktor dominan yang mempengaruhi perilaku sopan santun, antara lain: pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting lembaga Pendidikan dan agama, serta kebudayaan. Disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun antara lain adat istiadat (kebiasaan yang dilakukan masyarakat), agama sebagai pedoman hidup, serta pendidikan.³⁸

³⁸ Erya Fahra Salsabila, Guruh Sukma Hanggara, dan Restu Dwi Ariyanto, "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri," *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 38–39.

Adapun prinsip ibadah ghairu mahdhah, sebagai berikut:

- Keberadaannya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang. Selama Allah dan Rasul-Nya tidak melarang maka ibadah boleh diselenggarakan.
- Tata laksananya tidak perlu berpola kepada contoh Rasul, karena dalam bentuk ibadah ghairu mahdhah tidak dikenal istilah bid'ah.
- Bersifat rasional, ibadah bentuk ini baik buruknya, atau untung ruginya, mafaat atau madharatnya ditentukan oleh akal dan logika. Sehingga jika menurut logika tidak sehat, buruk, merugikan, dan madharat, maka tidak boleh dilaksanakan.
- Azaznya “manfaat”, selama itu bermanfaat, maka selama itu boleh dilakukan.³⁹

d. Hikmah Ibadah

Ibadah adalah sesuatu perkara yang wajib ditunaikan oleh seorang hamba Allah di dunia baik yang wajib maupun sunnah. Sebab di dalamnya terdapat hikmah-hikmah yang semestinya diketahui oleh hamba-Nya. Hikmah-hikmah tersebut sebagai berikut:

- 1) Tidak menyekutukan Allah SWT.

Seorang hamba yang sudah berketetapan hati untuk senantiasa beribadah menyembah kepada Nya, maka ia harus

³⁹ Muhammad Farid Abi A dan Hamidullah Mahmud, “Konsep Manajemen Dakwah Berwirausaha Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 1 (10 November 2023): 122, <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i1.2443>.

meninggalkan segala bentuk syirik. Ia telah mengetahui segala sifat-sifat yang dimiliki Nya adalah lebih besar dari segala yang ada, sehingga tidak ada wujud lain yang dapat mengungguli-Nya.

2) Memiliki ketakwaan yang kuat.

Ketakwaan yang dilandasi cinta timbul karena ibadah yang dilakukan manusia setelah merasakan kemurahan dan keindahan Allah SWT. Setelah manusia melihat kemurahan dan keindahan Nya munculah dorongan untuk beribadah kepada Nya. Sedangkan ketakwaan yang dilandasi rasa takut timbul karena manusia menjalankan ibadah dianggap sebagai suatu kewajiban bukan sebagai kebutuhan. Ketika manusia menjalankan ibadah sebagai suatu kewajiban adakalanya muncul ketidakikhlasan, terpaksa dan ketakutan balasan pelanggaran karena tidak menjalankankewajiban.

3) Senantiasa terhindar dari segala perbuatan maksiat.

Ibadah memiliki daya pensucian yang kuat sehingga dapat menjadi tameng dari pengaruh kemaksiatan, tetapi keadaan ini hanya bisa dikuasai jika ibadah yang dilakukan berkualitas. Ibadah ibarat sebuah baju yang harus selaludipakai dimanapun manusia berada.

4) Memiliki jiwa sosial yang tinggi

Ibadah menjadikan seorang hamba menjadi lebih peka dengan keadaan lingkungan disekitarnya, karena dia mendapat

pengalaman langsung dari ibadah yang dikerjakannya. Sebagaimana ketika melakukan ibadah puasa, ia merasakan rasanya lapar yang biasa dirasakan orang-orang yang kekurangan, sehingga mendorong hamba tersebut lebih memperhatikan orang lain.

5) Selalu berbagi dengan orang lain (tidak kikir)

Harta yang dimiliki manusia pada dasarnya bukan miliknya tetapi milik Allah SWT yang seharusnya diperuntukan untuk kemaslahatan umat. Tetapi karena kecintaan manusia yang begitu besar terhadap keduniawian menjadikan dia lupa dan kikir akan hartanya. Berbeda dengan hamba yang mencintai Allah SWT, senantiasa daim menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT, ia menyadari bahwa miliknya adalah bukan haknya tetapi ia hanya memanfaatkan untuk keperluannya semata-mata sebagai bekal di akhirat yang diwujudkan dalam bentuk pengorbanan harta untuk keperluan umat.⁴⁰

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah

Munculnya media baru sangat mempengaruhi bagi semua khalayak. Seperti adanya aplikasi Tiktok yang sekarang lagi trend. Konten dan fitur-fitur yang disajikan pada aplikasi tersebut sangat menarik perhatian. Maka dari itu, sudah menjadi hal biasa apabila anak kecil sampai orang tua banyak yang menggunakan aplikasi tiktok untuk

⁴⁰ Hairul Hidayah, *Buku ajar fiqh ibadah dan muamalah*, ed. oleh Lalu Abdurrachman Wahid (Lombok Barat: CV. Alfa Press, 2022), 48–49, <https://repository.uinmataram.ac.id/2835/>.

kepentingan pribadi maupun untuk sekedar hiburan. Khususnya bagi para remaja dan para mahasiswa, banyak informasi yang bisa didapat selain sebagai media hiburan. Karena tiktok bisa di akses dimanapun dan kapanpun tatkala ada waktu senggang. Selain sebagai sarana hiburan, aplikasi Tiktok ini juga bisa digunakan untuk membuat konten atau video sekreatif mungkin dengan durasi 15-60 detik. Maka dari itu dengan durasi yang pendek membuat orang yang melihat tidak mudah bosan.⁴¹

Pada teori SOR (stimulus-organisme-respon) mengenai efek komunikasi massa, teori ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan dari ilmu psikologi yang memandang bahwa psikologi dengan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia. Teori ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kualitas rangsang atau (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya, kualitas dari sumber komunikasi sangat menentukan keberhasilan perilaku seseorang. Khususnya media baru seperti aplikasi tiktok, tentu dapat memenuhi kebutuhan hiburan khalayak yang juga berdampak perubahan perilaku.⁴²

Bentuk efek atau perubahan perilaku yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketaatan beribadah. Yang termasuk ketaatan beribadah diantaranya perilaku seseorang yang tekun beribadah atau rajin menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan adanya,

⁴¹ Solehudin, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa PAI 2018 Di Universitas Islam Indonesia," 2.

⁴² Fifit Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)," *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (2 September 2018): 174–175.

aplikasi tiktok, seseorang yang biasanya rajin beribadah dan tepat waktu kini dengan sendirinya atau lambat laun bisa mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan ibadah. Jangankan dengan Sang pencipta, dengan sesama manusia saja apabila mereka berkumpul hanya fokus dengan gadget masing-masing dan tidak menghiraukan orang yang berada di keliling kita. Berikut merupakan salah satu penelitian yang mendukung dan relevan terhadap teori tersebut

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila, Atnawi dan Abdul Munib, 2023 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024”. Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Pamekasan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilakukan pada 55 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Media sosial tiktok berpengaruh terhadap akhlak siswa sebesar 0,145 atau sebesar 14,5 %.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka, data tersebut dihitung melalui proses hitung statistik, sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan peneliti dan diimplementasikan ke dalam bentuk tabel.⁴³ Penelitian ini terdiri dari Aplikasi Tiktok sebagai variabel independen dan Ketaatan Ibadah (Ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdahah) sebagai variabel dependen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu bahwa penelitian ini akan mengungkapkan kenyataan yang ada dan terjadi dilapangan, serta ditegaskan melalui pendeskripsian secara kuantitatif. Penelitian metode deskriptif ini didasarkan atas pertimbangan bahwa penelitian ini menitikberatkan pada penjelasan objek penelitian yang dikaji secara mendalam apa adanya, sehingga diperoleh gambar atau deskriptif secara sistematis dan komprehensif mengenai fakta-fakta, fenomena-fenomena dan sifat-sifat dari objek yang diteliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena menurut peneliti teknik ini yang paling cocok untuk menjelaskan suatu situasi atau fenomena yang hendak diteliti secara

⁴³ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 38.

⁴⁴ Karimuddin Abdullah (last) dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 8.

mendalam, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan memberi pertanyaan melalui kuesioner, selanjutnya untuk memperoleh hasil yang signifikan peneliti menggunakan bantuan SPSS yang hasilnya berupa angka yang memiliki makna kemudian dipaparkan secara tertulis. Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Ketaatan Ibadah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang, tetapi juga bisa obyek dan benda lainnya.⁴⁵ Populasi pada penelitian ini adalah 228 mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 UIN KHAS Jember.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut,

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 80.

dan sampel yang diambil harus benar-benar mewakili dari keseluruhan kelompok populasi.⁴⁶

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember yang berjumlah 228 mahasiswa. Dari banyaknya populasi data tersebut, maka peneliti mengambil beberapa sampel dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus slovin maka:

$$n = \frac{228}{1+228(5\%)^2}, n = 145, \text{ Dengan demikian peneliti akan mengambil}$$

sampel yakni sejumlah 145 mahasiswa sebagai responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan atau target tertentu.⁴⁷ Adapun dalam penelitian ini menggunakan kriteria sampel yang diambil sebagai berikut:

- a. Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang masih aktif. Untuk mengetahui mahasiswa yang aktif yaitu dengan cara mengecek data atau absen mahasiswa PAI Angkatan 2021 baik dari sistem ataupun lainnya.

⁴⁶ Sugiyono, 81.

⁴⁷ Sugiyono, 85.

- b. Mahasiswa yang memiliki dan menggunakan aplikasi Tiktok. Untuk mengetahui mahasiswa yang memiliki dan menggunakan aplikasi tiktok yaitu dengan menyebar google form atau kuisisioner mengenai penggunaan aplikasi tiktok, kemudian disebar ke semua kelas PAI Angkatan 2021.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli seperti melalui pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.⁴⁸ Dalam penelitian ini data tersebut diperoleh secara langsung dari responden pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa butir pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁴⁹ Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 Universitas Jember Kiai Haji Achmad Siddiq yang memenuhi kriteria yaitu memiliki dan menggunakan aplikasi Tiktok. Hasil dari kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan tanggapan dan jawaban dari responden

⁴⁸ Sugiyono, 137.

⁴⁹ Sugiyono, 142.

melalui pertanyaan yang diajukan. Data kuesioner yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengenai penggunaan aplikasi Tiktok
- 2) Mengenai ketaatan ibadah mahdah dan ghairu mahdah

b. Dokumen

Dokumen merupakan pengumpulan data atau informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa buku harian, surat kabar, biografi, majalah dan lainnya.⁵⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumen sebagai sarana untuk mendapatkan data-data seperti data jumlah mahasiswa PAI Angkatan 2021, Sejarah, Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi Prodi PAI UIN KHAS Jember.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁵¹ Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner/angket. Kuisisioner/angket ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis terkait pengaruh aplikasi tiktok terhadap ketaatan ibadah mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan

⁵⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (30 April 2023): 2905, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.

⁵¹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

2021 Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Item- item instrumen diperoleh dari penjabaran indikator variabel. Ada pun kisi-kisi instrumen *Aplikasi TikTok* dan *Ketaatan Ibadah* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Kuisisioner Penggunaan Aplikasi Tiktok

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
1. Penggunaan Aplikasi Tiktok	a. Perhatian dalam penggunaan aplikasi tiktok	• Menunjukkan konsentrasi saat menggunakan tiktok	1, 2, 3
		• Menunjukkan perhatian individu terhadap aktivitas yang sesuai minatnya saat menggunakan tiktok	4, 5, 6
	b. Penghayatan dalam penggunaan aplikasi tiktok	• Individu mempraktekkan informasi atau hal yang terdapat dalam video tiktok	7, 8, 9
		• Individu mudah terpengaruh informasi atau hal yang terdapat pada video tiktok	10, 11, 12
	c. Durasi dalam penggunaan aplikasi tiktok	• Rentang waktu atau lamanya mahasiswa menggunakan aplikasi tiktok: Rendah 1-3 jam/hari atau kurang dari 10 jam perbulan. Tinggi >3 jam perhari atau lebih	13, 14, 15, 16

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
		dari 40 jam perbulan.	
	d. Frekuensi dalam penggunaan aplikasi tiktok	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya mahasiswa melakukan pengulangan sengaja atau tidak sengaja dalam menggunakan tiktok. Rendah 1-4 kali dalam sehari. Tinggi >4 kali dalam sehari. 	17, 18, 19, 20
Jumlah			20

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kuisioner Ibadah Mahdhah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
2. Ibadah Mahdhah	a. Sholat Wajib dan Sunnah	• Ketepatan waktu dalam mengerjakan sholat	1,2
		• Mengerjakan sholat wajib dan sunnah (rawatib dan dhuha)	3,4
		• Kekhusyu'an dalam melaksanakan sholat	5, 6
	b. Membaca Al-Qur'an	• Konsisten dalam membaca Al-Qur'an	7, 8
		• Kesungguhan dalam membaca Al-Qur'an	9, 10
Jumlah			10

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kuisiner Ibadah Ghairu Mahdhah

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
3. Ibadah Ghairu Mahdhah	a. Belajar	• Semangat dalam mengikuti pembelajaran	1, 2
		• Kesiapan dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran	3, 4
	b. Sopan santun	• Sering mengeluarkan kata yang baik	5, 6
		• Saling tolong menolong dengan teman sebaya maupun yang lebih tua	7, 8
		• Memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar	9, 10
	Jumlah		

Penilaian instrumen kuisiner menggunakan skala likert (*likert scale*) dengan skor 1-5. Skala likert merupakan metode untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak kesetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu.⁵² Sebagaimana skala likert pada penelitian ini yang penulis gunakan menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 93.

Tabel 3.4
Skala Penilaian Likert⁵³

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Pengujian Instrumen

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang paling penting dalam penelitian ini. Selain itu, keabsahan hasil penelitian juga ditentukan oleh alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Apabila terjadi ketidak validan dalam proses pengumpulan data maka tidak dapat dipercaya dan hasilnya tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Maka dari itu, alat pengukur dalam penelitian ini harus di uji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat

⁵³ Sugiyono, 93.

betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Adapun standar untuk penilaian uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner atau angket yang disebar dinyatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner atau angket yang disebar dinyatakan tidak valid.⁵⁴

Uji Validitas data ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang kevalidan dan ketepatan kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini peneliti menguji dengan korelasi Pearson Validity dengan teknik product moment yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total.

b. Uji Reliabilitas

Fungsi uji reliabilitas yaitu sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan teknik pengujian Cronbach's Alpha. Kriteria pengujian adalah jika koefisien alpha (α) $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.⁵⁵

⁵⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.), 7–8.

⁵⁵ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, n.d.), 17.

Uji Reliabilitas ini digunakan peneliti untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang telah dilakukan ialah relatif konsisten. Karena pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang jelas, mudah dipahami dan memiliki nilai interpretasi sama meskipun disampaikan kepada responden yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula

D. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁶ Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Setelah data dideskripsikan dan uji kualitas data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian asumsi klasik.

Pengujian asumsi klasik meliputi beberapa pengujian, antara lain:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai diatas 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, apabila data hasil perhitungan one-sample Kolmogorov-Smirnov

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 147.

menghasilkan nilai dibawah 0,05, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁵⁷ Jadi uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila data pada penelitian ini yang dihasilkan melebihi 0,05 maka datanya normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel (Y) mempunyai hubungan linier atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Uji linieritas menggunakan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan Test For linierity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linieritas dilihat pada baris Deviation Form Linierity, a) jika nilai signifikan < 0,05 maka hubungan tidak linier. b) jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungannya bersifat linier.⁵⁸

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak

⁵⁷ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), 13.

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS* (Media Pressindo, 2011), 89.

terjadi Heteroskedastisitas.⁵⁹ Pada penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengantisipasi apabila hasil dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan terjadi heteroskedastisitas. Dan diharapkan pada penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu perhitungan statistik dimana untuk mengetahui dengan cara menguji seberapa erat hubungan antar variabel dependen dan independent. Dalam analisis regresi ini, variabel bebas ditulis dengan symbol X dan satu variabel terikat ditulis dengan symbol Y.⁶⁰ Alasan peneliti menggunakan regresi linear sederhana karena peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *Aplikasi Tiktok* terhadap variabel terikat (Y1) yaitu *Ibadah Mahdhah*. Dan pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu *Aplikasi Tiktok* terhadap variabel variabel terikat (Y2) yaitu *Ibadah Ghairu Mahdhah*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

α : Konstanta

X : Variabel Bebas

β : Koefisien Regresi

⁵⁹ Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang* (Penerbit Andi, t.t.), 140.

⁶⁰ N. Almumtazah et al., "Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana," *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan* 18, no. 1 (14 Juni 2021): 33–34, <https://doi.org/10.22487/2540766X.2021.v18.i1.15465>.

Menguji signifikan yaitu dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig < taraf sig (0,05) maka H0 ditolak, artinya signifikan.
- 2) Jikan nilai sig > taraf sig (0,05) maka H0 diterima, artinya tidak signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Variabel bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y). Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R² maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.⁶¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶¹ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016), 45.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Program Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember

Keberadaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember tidak dapat dipisahkan dari latar belakang historisnya, jauh sebelum lembaga ini eksis. Dulu, pada tahun 1960-an di kabupaten Jember telah ada banyak lembaga pendidikan Islam, seperti: Pondok Pesantren, PGA, Mu'allimin dan Mu'allimat, selain sekolah menengah umum. Pada masa itu, apabila seseorang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama perguruan Islam, maka ia harus ke luar daerah yang cukup jauh, misalnya ke Malang, Surabaya, atau Yogyakarta.

Pada tanggal 30 September 1964, diselenggarakan konferensi alim ulama Cabang Jember, bertempat di gedung PGAN, Jl. Agus Salim No. 65 yang dipimpin oleh KH. Sholeh Syakir. Di antara keputusan terpenting konferensi tersebut ialah akan didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember. Sebagai tindak lanjut rencana pendirian perguruan tinggi Islam di Jember, maka pada awal tahun 1965, berdirilah Institut Agama Islam Djember (IAID), dengan fakultas Tarbiyah, dipimpin oleh H. Shodiq Machmud, SH. Dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966,

tanggal 14 Pebruari 1966, maka IAID dinegerikan menjadi fakultas tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember.

Berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), maka fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember. Kemudian ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 291 tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Jember.

Setelah melalui proses panjang pengajuan peralihan status dari STAIN Jember menjadi IAIN Jember sebagaimana yang dirumuskan oleh Tim Taskforc yang telah dibentuk oleh Ketua STAIN Jember (saat itu), akhirnya pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 Tahun 2014 telah terjadi Perubahan STAIN Jember menjadi IAIN Jember. Kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN Jember resmi berganti status dan nama menjadi UIN K.H. Achmad Siddiq Jember berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2021 tanggal 11 Mei 2021. UIN Jember diberi nama KH. Achmad Siddiq, seorang ulama yang pernah menjabat sebagai Rais 'Aam Syuriah Nahdlatul Ulama dan perintis pendirian UIN Jember.⁶²

⁶² UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHAS JEMBER), “PAI FTIK UIN KHAS Jember,” diakses 20 Mei 2024, <https://pai.ftik.uinkhas.ac.id>.

2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember

Visi dan Misi Prodi PAI UIN KHAS Jember adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Unggul Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal untuk Kemanusiaan dan Peradaban di Asia Tenggara pada Tahun 2045”

b. Misi

- 1) Memadukan dan mengembangkan pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam berbasis kearifan local untuk kemanusiaan.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dalam pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam untuk kemanusiaan.
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat di bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.
- 4) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal di bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam, untuk mewujudkan Masyarakat berkeadaban; dan
- 5) Mengembangkan Kerjasama dengan instansi lain di Tingkat regional, nasional dan internasional untuk mendukung kualitas pengembangan bidang ilmu Pendidikan Agama Islam.⁶³

⁶³ UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHAS JEMBER), “PAI FTIK UIN KHAS Jember,” diakses 20 Mei 2024, <https://pai.ftik.uinkhas.ac.id>.

3. Struktur Organisasi FTIK UIN KHAS Jember

Gambar 4.1
Struktur Organisasi FTIK UIN KHAS Jember⁶⁴



B. Penyajian Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 UIN KHAS Jember selaku responden. Dalam penelitian ini menyajikan dan menganalisis data dalam format penyajian data sesuai dengan hasil pengukuran dan responden yang diterima. Beberapa karakteristik responden diantaranya yaitu jenis kelamin dan kelas.

1. Penyebaran Angket

Tabel 4.1
Data sampel yang diperoleh (sebaran kuesioner)

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Kuesioner yang disebar	145	100%

⁶⁴ UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UINKHAS JEMBER), “Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,” diakses 20 Mei 2024, <https://ftik.uinkhas.ac.id>.

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
2.	Kuesioner yang dipakai (di isi)	145	100%
3.	Kuesioner yang kembali	145	100%

Dari data table 4.1 menunjukkan bahwa dari jumlah 145 kuesioner yang disebar kepada responden di isi semua tanpa tersisa satupun, dan presentase pengembalian juga mencapai angka 100%. Sehingga data yang diolah sebanyak 145 kuesioner dari 6 kelas PAI mahasiswa Angkatan 2021 UIN KHAS Jember.

Tabel 4.2
Data Responden

No	Kelas	Jumlah
1	A1	32
2	A2	23
3	A3	37
4	A4	15
5	A5	16
6	A6	22

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dari penelitian ini berjumlah 145 orang, 32 dari kelas A1, 23 dari kelas A2, 37 dari kelas A3, 15 dari kelas A4, 16 dari kelas A5, dan 22 dari kelas A6.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan perbandingan hasil dari keseluruhan rasio yang diteliti kemudian dapat diambil kesimpulan dari analisis data tersebut. Untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, oleh sebab itu data-data

tersebut wajib dikelola terlebih dahulu sebelum dianalisis untuk selanjutnya. Sehingga dapat menjadi landasan dasar dalam pengambilan Keputusan.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat karakteristik data atau variabel penelitian berdasarkan dari nilai maksimal, minimal, mean serta standart deviation pada setiap variabel. Hasil statistik deskriptif dapat ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Aplikasi Tiktok	145	20	92	57,1448	13,42105
Ibadah Mahdhah	145	23	49	38,8414	4,66767
Ibadah Ghairu Mahdhah	145	26	50	41,5862	4,47460

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 yang berdasarkan data

jawaban responden di lampiran 4 yaitu:

- a. Variabel penggunaan aplikasi tiktok sebagai variabel bebas menunjukkan nilai minimal 20, Adapun nilai maksimal sebesar 92 dengan nilai meannya sebesar 57,1448 dan nilai standart deviation sebesar 13,42105.
- b. Variabel ibadah mahdhah (Y1) sebagai variabel terikat menunjukkan nilai minimal 23, Adapun nilai maksimal sebesar 49 dengan nilai mean sebesar 38,8414 dan nilai standart deviation sebesar 4, 66767.

- c. Variabel ibadah ghairu mahdhah (Y2) sebagai variabel terikat menunjukkan nilai minimal sebesar 26, Adapun nilai maksimal sebesar 50 dengan nilai mean sebesar 41, 5862 dan nilai standart deviation sebesar 4,47460.

2. Uji Instrumen Penelitian atau Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas data ini digunakan peneliti untuk mengetahui tentang kevalidan dan ketepatan kuesioner yang digunakan dalam penelitian tersebut. Untuk menguji validitas dalam penelitian ini peneliti menguji dengan korelasi Pearson Validity dengan teknik product moment yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas ini menggunakan program SPSS *version 22.0 for Windows*. Adapun standar untuk penilaian uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- f. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner atau angket yang disebar dinyatakan valid.
- g. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner atau angket yang disebar dinyatakan tidak valid.

Table 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Nilai Sig	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	X1	0,162	0,550	0,000	Valid
	X2	0,162	0,641	0,000	Valid
	X3	0,162	0,479	0,000	Valid
	X4	0,162	0,640	0,000	Valid
	X5	0,162	0,561	0,000	Valid

Variabel	Item	Nilai Rtabel	Nilai Rhitung	Nilai Sig	Keterangan
	X6	0,162	0,676	0,000	Valid
	X7	0,162	0,671	0,000	Valid
	X8	0,162	0,598	0,000	Valid
	X9	0,162	0,616	0,000	Valid
	X10	0,162	0,554	0,000	Valid
	X11	0,162	0,644	0,000	Valid
	X12	0,162	0,587	0,000	Valid
	X13	0,162	0,624	0,000	Valid
	X14	0,162	0,745	0,000	Valid
	X15	0,162	0,652	0,000	Valid
	X16	0,162	0,725	0,000	Valid
	X17	0,162	0,708	0,000	Valid
	X18	0,162	0,709	0,000	Valid
	X19	0,162	0,692	0,000	Valid
	X20	0,162	0,630	0,000	Valid
Ibadah Mahdhah (Y1)	Y1.1	0,162	0,607	0,000	Valid
	Y1.2	0,162	0,643	0,000	Valid
	Y1.3	0,162	0,683	0,000	Valid
	Y1.4	0,162	0,663	0,000	Valid
	Y1.5	0,162	0,611	0,000	Valid
	Y1.6	0,162	0,636	0,000	Valid
	Y1.7	0,162	0,723	0,000	Valid
	Y1.8	0,162	0,684	0,000	Valid
	Y1.9	0,162	0,599	0,000	Valid
	Y1.10	0,162	0,581	0,000	Valid
Ibadah Ghairu Mahdhah (Y2)	Y2.1	0,162	0,570	0,000	Valid
	Y2.2	0,162	0,639	0,000	Valid
	Y2.3	0,162	0,559	0,000	Valid
	Y2.4	0,162	0,628	0,000	Valid
	Y2.5	0,162	0,742	0,000	Valid
	Y2.6	0,162	0,711	0,000	Valid
	Y2.7	0,162	0,785	0,000	Valid
	Y2.8	0,162	0,744	0,000	Valid
	Y2.9	0,162	0,719	0,000	Valid
	Y2.10	0,162	0,766	0,000	Valid

Hasil dari tabel 4.4 yang berdasarkan data jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 4 menunjukkan nilai bahwa seluruh item yang diajukan memiliki nilai (rhitung) > r-tabel. Hasilnya menjelaskan validitas variabel penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan

beribadah mahasiswa prodi PAI UIN KHAS Jember, Dimana nilai r-tabel dengan jumlah sampel 145 responden pada signifikansi 5% sebesar 0,162. Hal ini membuktikan bahwa seluruh item pertanyaan kompetensi dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai variabel yang dapat diajukan dalam penelitian ini atau dapat digunakan sebagai variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini digunakan peneliti untuk menunjukkan sejauh mana hasil yang telah dilakukan ialah relatif konsisten. Karena pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang jelas, mudah dipahami dan memiliki nilai interpretasi sama meskipun disampaikan kepada responden yang berbeda dengan waktu yang berbeda pula. Reabilitas suatu kuesioner dapat dilihat dari nilai cronbach's alpha (α) lebih besar ($>$) 0,60, maka indikator atau kuesioner adalah reliabel, sedangkan apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih kecil ($<$) 0,60 maka indikator atau kuesioner tidak reliabel. Secara keseluruhan uji reliabilitas dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Tiktok	0,922	0,60	Reliabel
Ibadah Mahdhah	0,840	0,60	Reliabel
Ibadah Ghairu Mahdhah	0,872	0,60	Reliabel

Hasil dari tabel diatas yang berdasarkan data jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 4 menunjukkan bahwa nilai cronbach' alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas. Jadi untuk kuesioner dapat diterima dan dapat dipercaya sebagai tolak ukur.

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah Mahdha Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Jika nilai sig. < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak norma.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Variabel X terhadap Y1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63978213
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.030
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas Residual K-S/ Kolmogorov Smirnov antara variabel X terhadap Y1 yang berdasarkan data jawaban responden dapat dilihat pada lampiran 4 diketahui nilai statistik sebesar 0,068 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,098 > 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi linier atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linier:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y1

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ibadah Mahdhah *	Between Groups	(Combined)	1251.156	52	24.061	1.174	.249
		Linearity	37.380	1	37.380	1.823	.180
Penggunaan Aplikasi Tiktok		Deviation from Linearity	1213.775	51	23.800	1.161	.264
	Within Groups		1886.196	92	20.502		
	Total		3137.352	144			

Hasil uji linieritas varibael X dan Y1 dari tabel 4.7 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4, diketahui bahwa variabel penggunaan aplikasi tiktok terhadap variabel ibadah mahdhah nilai signifikansi $0,264 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan linier yang signifikan antara Penggunaan aplikasi tiktok dengan ibadah mahdhah.

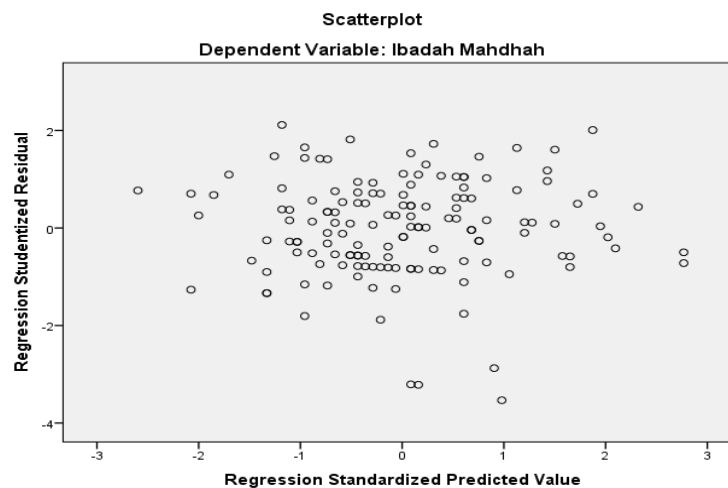
c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam uji heteroskedastisitas ini dibagi menjadi dua bagian yakni uji heteroskedastisitas gletser serta uji heteroskedastisitas scatterplot. Uji dengan metode gletser melihat bagaimana signifikan yang terdapat pada tabel. Apabila nilai lebih besar dari 0,05 atau $t\text{-tabel} > 0,05$ maka variabel bebas tersebut tidak terjadi permasalahan pada heteroskedastisitas gletser. Adapun berikutnya dapat dilihat dari gambar scatterplot pada model regresi, dengan dasar analisis dalam metode heteroskedastisitas, dapat dilihat sebagai berikut:

1) Apabila membentuk pola tertentu, seperti ada titik yang melambangkan suatu pola yang teratur yang awalnya melebar kemudian lama-lama menyempit membentuk pola teratur, hal ini menunjukkan akan ada gejala telah terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

2) Apabila tidak membentuk pola khusus, dengan gejala adanya titik-titik menyebar bawah serta di atas angka 0 terhadap sumbu Y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y1



Hasil uji heteroskedastisitas scatterplot variabel X dan Y1 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4 menunjukkan bahwa titik titik data yang berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap variable terikat (Y1) yaitu Ibadah Mahdhah dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap variable terikat (Y2) yaitu Ibadah Ghairu Mahdhah. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.650	.559		67.364	.000
Penggunaan Aplikasi Tiktok	.017	.008	.175	2.129	.035

a. Dependent Variable: Ibadah Mahdhah

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel X dan Y1 dari tabel di atas yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4 dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 37,650 + 0,017X$$

Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 37,650, artinya pada saat penggunaan aplikasi tiktok (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka nilai ibadah mahdhah (Y1) akan tetap sebesar 37,650.

Nilai koefisien regresi penggunaan aplikasi tiktok adalah 0,017 bernilai positif, sehingga jika penggunaan aplikasi tiktok mengalami kenaikan 1 nilai, maka ibadah mahdhah akan meningkat sebesar 0,017. Dan diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah mahdhah mahasiswa prodi PAI UIN KHAS Jember angkatan 2021.

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok (X) terhadap Ibadah Mahdhah (Y1), besar pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok (X) terhadap Ibadah Ghairu Mahdhah (Y2), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.463	.568

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Tiktok

Hasil uji koefisien determinasi variabel X dan Y1 dari tabel 4.9 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4, diketahui bahwa nilai R square 0,467, hal ini berarti bahwa pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ibadah mahdhah sebesar 46,7%.

Untuk 53,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk

dalam perhitungan regresi yang dibuat. Hal ini berarti bahwa cukup

besar pengaruh yang dapat ditimbulkan dari penggunaan aplikasi

tiktok sehingga dapat mempengaruhi ibadah mahdhah mahasiswa

prodi PAI. Jadi semakin tinggi penggunaan aplikasi maka ibadah

mahdhah semakin turun.

4. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdhah Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44972424
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.049
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas Residual K-S/ Kolmogorov Smirnov

antara variabel X terhadap Y2 yang berdasarkan data jawaban responde dapat dilihat pada lampiran 4 diketahui nilai statistik sebesar 0,098 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

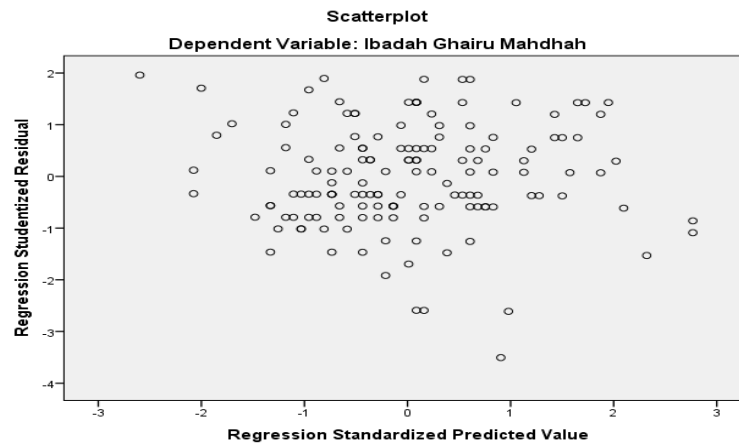
Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Variabel X dan Y2
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ibadah Ghairu Mahdhah *	Between Groups	844.797	40	21.120	1.078	.373
	Linearity	31.966	1	31.966	1.631	.204
	Deviation from Linearity	812.831	39	20.842	1.063	.393
Penggunaan Aplikasi Tiktok	Within Groups	2038.375	104	19.600		
Total		2883.172	144			

Hasil uji inieritas variabel X dan Y2 dari tabel 4.11 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4, diketahui bahwa variabel penggunaan aplikasi tiktok terhadap variabel ibadah mahdhah nilai signifikansi $0,393 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Penggunaan aplikasi tiktok dengan ibadah ghairu mahdhah.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel X dan Y2



Hasil uji heteroskedastisitas scatterplot variabel X dan Y2 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4 menunjukkan bahwa titik titik data yang berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.725	.560		69.128	.000
Penggunaan Aplikasi Tiktok	.042	.008	.399	5.210	.000

a. Dependent Variable: Ibadah Ghairu Mahdhah

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel X dan Y2 dari tabel di atas yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4 dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$h. Y = a + BX$$

$$i. Y = 38,725 + 0,042X$$

Nilai konstanta a menunjukkan nilai sebesar 38,725, artinya pada saat penggunaan aplikasi tiktok (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka nilai ibadah ghairu mahdhah (Y2) akan tetap sebesar 38,725.

Nilai koefisien regresi penggunaan aplikasi tiktok adalah 0,042 bernilai positif, sehingga jika penggunaan aplikasi tiktok mengalami kenaikan 1 nilai, maka ibadah ghairu mahdhah akan meningkat

sebesar 0,042. Dan diketahui nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdhah mahasiswa prodi PAI UIN KHAS Jember angkatan 2021.

a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.608	.045

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Tiktok

Hasil uji koefisien determinasi variabel X dan Y2 dari tabel 4.15 yang berdasarkan data jawaban responden pada lampiran 4, dapat diketahui bahwa nilai R square 0,611, hal ini berarti bahwa pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ibadah ghairu mahdhah sebesar 61,1%. Untuk 38,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam perhitungan regresi yang dibuat. Hal ini berarti bahwa sangat besar pengaruh yang dapat ditimbulkan dari penggunaan aplikasi tiktok sehingga dapat mempengaruhi ibadah ghairu mahdhah mahasiswa prodi PAI angkatan 2021. Jadi penggunaan aplikasi tiktok semakin tinggi maka ibadah ghairu mahdhah semakin turun.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah Mahdha Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel penggunaan aplikasi tiktok nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,035 < 0,05$. Dan nilai R square sebesar 0,467 atau 46,7%. Dari hasil pengujian tersebut membuktikan jika variabel bebas (penggunaan aplikasi tiktok) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ketaatan beribadah mahdha). Jadi, semakin tinggi penggunaan aplikasi tiktok maka semakin tinggi pula perubahan menuju arah yang lebih negatif atau menurun dalam hal disiplin dan ketaatan waktu beribadah.

Hal ini sejalan dengan Teori SOR (Stimulus-Organisme-Respon), Teori ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kualitas rangsang atau (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya, kualitas dari sumber komunikasi sangat menentukan keberhasilan perilaku seseorang.⁶⁵ Khususnya media baru seperti aplikasi tiktok, tentu dapat memenuhi kebutuhan hiburan khalayak yang juga berdampak perubahan perilaku.

Bentuk efek atau perubahan perilaku yang dimaksud pada penelitian ini adalah ketaatan beribadah. Yang termasuk ketaatan beribadah diantaranya perilaku seseorang yang tekun beribadah atau rajin menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Dengan adanya,

⁶⁵ Fifit Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)," *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (4 September 2018): 174–175.

aplikasi tiktok, seseorang yang biasanya rajin beribadah dan tepat waktu kini dengan sendirinya atau lambat laun bisa mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan ibadah.

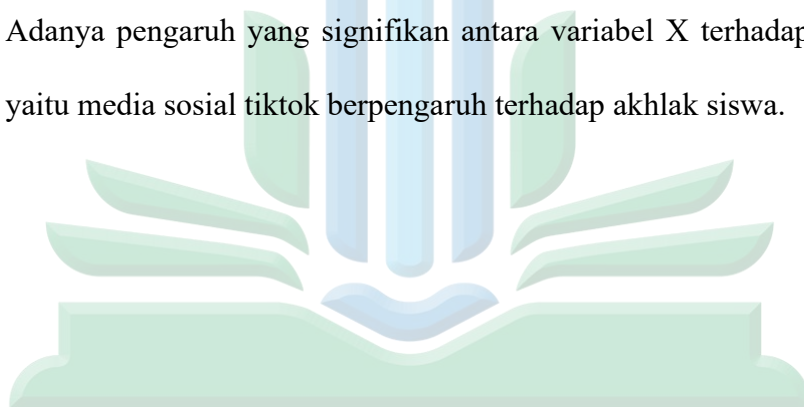
Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila Ghaisani, 2021, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Blangkejeren”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesisnya menggunakan uji determinasi atau R^2 . Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa sangat besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku keagamaan remaja.

2. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdhah Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember

Berdasarkan dengan hasil pengujian yang dilakukan pada variabel penggunaan aplikasi tiktok nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Dan nilai R square sebesar 0,611 atau 61,1%. Dari hasil pengujian tersebut membuktikan jika variabel bebas (penggunaan aplikasi tiktok) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ketaatan beribadah ghairu mahdhah). Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang fokus pada aplikasi tiktok maka semakin seseorang tidak menghiraukan sekeliling atau menurunkan perilaku sopan santun, selain

itu juga bisa mengurangi aktivitas dalam hal belajar atau kewajiban beribadah yang lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Laila, Atnawi dan Abdul Munib, 2023 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Akhlak Siswa Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y yaitu media sosial tiktok berpengaruh terhadap akhlak siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan peneliti dengan judul Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa Program Studi PAI UIN KHAS Jember angkatan 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Mahdhadh Mahasiswa Prodi PAI UIN KHAS Jember Angkatan 2021

Penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah mahdhadh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama atau semakin sering seseorang membuka aplikasi tiktok maka seseorang yang biasanya rajin beribadah dan tepat waktu kini dengan sendirinya atau lambat laun bisa mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan ibadah sholat dan membaca Al-Qur'an.

2. Penggunaan Aplikasi Tiktok Berpengaruh Signifikan terhadap Ketaatan Beribadah Ghairu Mahdhadh Mahasiswa Prodi PAI UIN KHAS Jember Angkatan 2021

Penggunaan aplikasi tiktok berpengaruh signifikan terhadap ketaatan beribadah ghairu mahdhadh. Hal ini menunjukkan bahwa semakin seseorang fokus pada aplikasi tiktok maka semakin seseorang tidak menghiraukan sekeliling atau menurunkan perilaku sopan santun, selain

itu juga bisa mengurangi aktivitas dalam hal belajar atau kewajiban beribadah yang lain.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan didalamnya, sehingga belum bisa dikatakan sempurna. Oleh karena itu, diharapkan setidaknya bisa menjadi gambaran dan memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang serupa. Adapun saran-saran yang peneliti berikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa prodi PAI UIN KHAS Jember Angkatan 2021 perlu menjadi perhatian bahwa penggunaan aplikasi tiktok memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ketatan beribadah (ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah). Sebaiknya mengurangi dalam penggunaan aplikasi tiktok apabila tidak bermanfaat agar dalam hal beribadah maupun kewajiban lainnya tidak menurun dan terganggu.
2. Untuk peneliti selanjutnya juga baiknya menambah jumlah variabel penelitian lainnya yang lebih kompleks lagi agar lebih luas jangkauannya serta untuk meneliti di tempat lain (berbeda objek dari penelitian ini) untuk melengkapi kekurangan serta memperkuat hasil penelitian yang ada dan tidak terpaku pada variabel pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muhammad Farid Abi, dan Hamidullah Mahmud. “Konsep Manajemen Dakwah Berwirausaha Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 1 (10 November 2023): 114–25. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i1.2443>.
- Abidin, Zaenal. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Abdullah, Karimuddin, Miasbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadillah, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Abror, Khoirul. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/12664/>.
- Affandi, Diki, dan Isna Wijayani. “Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications.” *Da’watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 2, no. 3 (17 Agustus 2022): 300–311. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>.
- Aji, Wisnu Nugroho. “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra.” *Jurnal Metafora*. (1 Januari 2020). https://www.academia.edu/43835120/Aplikasi_Tik_Tok_Sebagai_Media_Pembelajaran_Keterampilan_Bersastra.
- Almumtazah, N., N. Azizah, Y. L. Putri, dan D. C. R. Novitasari. “Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana.” *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan* 18, no. 1 (14 Juni 2021): 31–40. <https://doi.org/10.22487/2540766X.2021.v18.i1.15465>.
- Al-Qur’an Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.
- Anshori, Ma’sum. *Fiqh Ibadah*. Bengkalis: Guepedia, 2021.
- Astuti, Rani, dan Murniyetti Murniyetti. “Pelaksanaan Ibadah Shalat Pedagang Pasar Di Kelurahan Pariaman Tengah Kota Pariaman.” *An-Nuha* 1, no. 4 (30 November 2021): 428–38. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.103>.
- Batoebara, Maria Ulfa. “Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan.” *Network Media* 3, no. 2 (13 Agustus 2020): 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

- Buana, Tri, dan Dwi Maharani. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Inovasi* 14, no. 1 (7 Juli 2020): 1–10. <https://doi.org/10.33557/ji.v14i1.1390>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Database Peraturan | Jdih Bpk. "UU No. 19 Tahun 2016." Diakses 19 Januari 2024. <http://peraturan.bpk.go.id/Details/37582/uu-no-19-tahun-2016>.
- Data Penyebaran angket google form di Mahasiswa Prodi PAI angkatan 2020-2023. 25 Januari 2024.
- Deriyanto, Demmy, dan Fathul Qorib. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 7, no. 2 (22 Januari 2019). <https://doi.org/10.33366/jisip.v7i2.1432>.
- El-Hamdy, Ubaidurrahim. *Super Lengkap Shalat Sunah*. Jakarta: Wahyu Qolbu, 2014.
- Fitriansyah, Fifit. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Pengguna Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja." *Cakrawala - Jurnal Humaniora* 18, no. 2 (4 September 2018): 171–78.
- Gani, Irwan, dan Siti Amalia. *Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Hamid, Syamsul Rijal. *Ensiklopedia Hadits Ibadah Shalat Sunnah dan Perkara Lain Mengenai Shalat*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2022.
- Hidayah, Hairul. *Buku ajar fiqh ibadah dan muamalah*. Disunting oleh Lalu Abdurrachman Wahid. Lombok Barat: Alfa Press, 2022. <https://repository.uinmataram.ac.id/2835/>.
- Hikmah, Elok Roudhotul, dan Muhammad Chabibi. "Pengaruh Intensitas 'Filter' Pada Instagram Terhadap Prilaku Narsisme Mahasiswa." *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 8, no. 1 (6 Oktober 2023): 59–75. <https://doi.org/10.31538/altsiq.v8i1.3784>.
- Iwan. *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Harmonis*. Cirebon: Covindent, 2023.

- Kahar, Abdul. "Pendidikan Ibadah Muhammad Hasbi Ash- Shiddieqy." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (29 Juni 2019): 20–35. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i1.1902>.
- Khulailah dan Ismail Marzuki. "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Membaca Al – Qur'an Dan Sholat Dhuha Di Upt Sd Negeri 71 Gresik." *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi* 10, no. 2 (23 Februari 2023): 567–81. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i2.807>.
- Kurniawan, Robert. *Analisis Regresi*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Madhani, Luluk Makrifatul, Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (16 Agustus 2021): 627–47. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art7>.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, dan Evie A. A. Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (14 September 2021). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>.
- Mislikhah, St. "Kesantunan Berbahasa." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (28 Juli 2020): 285–96. <https://doi.org/10.22373/jar.v1i2.7384>.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Nasuha, Muh Fadli Fajrin, dan Muhammad Arsyam. "Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam." *Pendidikan Islam* 2, no. 1 (Januari 2021): 2-3.
- Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Jakarta: Pradina Pustaka, 2022.
- Oktafiani, Nada, dan Muhammad Haryanto. "Persepsi Mahasiswa Pbsi-Unikal Terhadap Aplikasi Tiktok Untuk Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Abad 21." *Journal on Teacher Education* 4, no. 1 (31 Juli 2022): 126–41. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i1.5695>.
- Ovan, dan Andika Saputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020.

- Parni. "Konsep Belajar Menurut Islam." *Educational Journal: General And Specific Research* 3, No. 1 (7 Januari 2023): 1–10.
- Priyatno, Duwi. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2011.
- Purnomosidi, Faqih. "Sholat Dhuha Sebagai Media Dakwah Pada Tenaga Pendidik Di Universitas Sahid Surakarta." *Jurnal Talenta* 11, no. 1 (28 Februari 2022): 41–60.
- Rohmah, Reva Yuliana Nur, Vivi Ida Mardiana, Nurul Ilmi, Nuzulul Tazkhiyatun, dan Rilis Wahyu Diana Nur Prajati. "Analisis Perilaku Keagamaan Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta Pengguna Aplikasi TikTok." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 6, no. 1 (29 Desember 2022): 41–58. <https://doi.org/10.22515/academica.v6i1.5732>.
- Salsabila, Erya Fahra, Guruh Sukma Hanggara, dan Restu Dwi Ariyanto. "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri." *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)* 1 (2021): 32–41.
- Solehudin. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kehidupan Religius Mahasiswa Pai 2018 Di Universitas Islam Indonesia," 26 September 2022. <https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/41155>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. "Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." Diakses 20 Mei 2024. <https://ftik.uinkhas.ac.id>.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (30 April 2023): 2896–2910. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>.
- Zaid, Muhammad Idris Maas, dan Fajar Dwi Mukti. "Pendidikan Ketaatan Beribadah Dan Aktualisasinya Di Sd Al-Islam Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2019): 68–90.

Lampiran 1

Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Novana Tri Lestari
Nim : 201101010063
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember". Adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian rujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 21 Mei 2024
Saya Menyatakan


METERAN
TEMPER
D609AKX581374810
Novana Tri Lestari
201101010063

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2


 Matrix Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Ketaatan Beribadah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Penggunaan Aplikasi Tiktok	Aplikasi Tiktok	Perhatian dalam penggunaan aplikasi Tiktok Penghayatan dalam penggunaan aplikasi Tiktok Durasi dalam penggunaan aplikasi Tiktok Frekuensi dalam penggunaan aplikasi Tiktok	Responden Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021 UIN KHAS Jember.	Pendekatan: Kuantitatif Jenis penelitian: deskriptif Pengambilan sampel menggunakan metode sampling purposive Sumber data menggunakan data primer Teknik pengumpulan data: Observasi Kuisisioner/ Angket Dokumentasi Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.	Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan ibadah mahdhah mahasiswa PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember? Adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap ketaatan ibadah ghairu mahasiswa PAI Angkatan 2021 UIN KHAS Jember?
	Ketaatan Beribadah Mahasiswa PAI UIN KHAS Jember	Ibadah Mahdhah Ibadah Ghairu mahdhah	Sholat Membaca Al-Qur'an Belajar Sopan santun			

Lampiran 3

Kuesioner

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP KETAATAN BERIBADAH MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

Petunjuk

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	KS	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN KETAATAN BERIBADAH

1. Penggunaan Aplikasi Tiktok

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	PERHATIAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK					
1	Saya fokus pada video yang muncul di beranda akun Tiktok					
2	Saya menggunakan aplikasi tiktok sebagai sarana pembelajaran ilmu agama					
3	Saya lebih sering melihat video kajian islam di aplikasi tiktok					
4	Saya suka menggunakan aplikasi tiktok karena fiturnya yang menarik					
5	Saya mencari referensi tugas kuliah di aplikasi tiktok					
6	Mengakses tiktok merupakan salah satu kebutuhan saya					

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	PENGHAYATAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK					
7	Saya mudah terpengaruh dengan informasi yang berasal dari Tiktok					
8	Ketika melihat konten tiktok, saya spontan mempraktikkan video tersebut					
9	Saat saya mengakses aplikasi tiktok, pengetahuan tentang keagamaan semakin meningkat.					
10	Saya banyak menjalin silaturahmi dengan teman jarak jauh dengan adanya aplikasi tiktok					
11	Saya menggunakan aplikasi tiktok untuk membullying teman					
12	Menurut saya aplikasi tiktok memberikan dampak negatif					
	DURASI PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK					
13	Waktu yang saya perlukan untuk mengakses aplikasi tiktok dalam sehari yaitu 2-3 jam/hari					
14	Dalam sehari waktu yang saya perlukan untuk mengakses aplikasi tiktok yaitu lebih dari 3 jam/hari					
15	Semakin hari waktu saya tersita hanya untuk mengakses Tiktok					
16	Saya sulit menahan keinginan untuk mengakses Tiktok dalam sehari,					
	FREKUENSI PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK					
17	Saya mengakses tiktok selama 3-4 kali dalam sehari					
18	Saya mengakses aplikasi tiktok lebih dari 4 kali/ hari dalam sehari					
19	Saya mengakses Tiktok setiap waktu					
20	Saya selalu mengakses tiktok setiap membuka gadget					

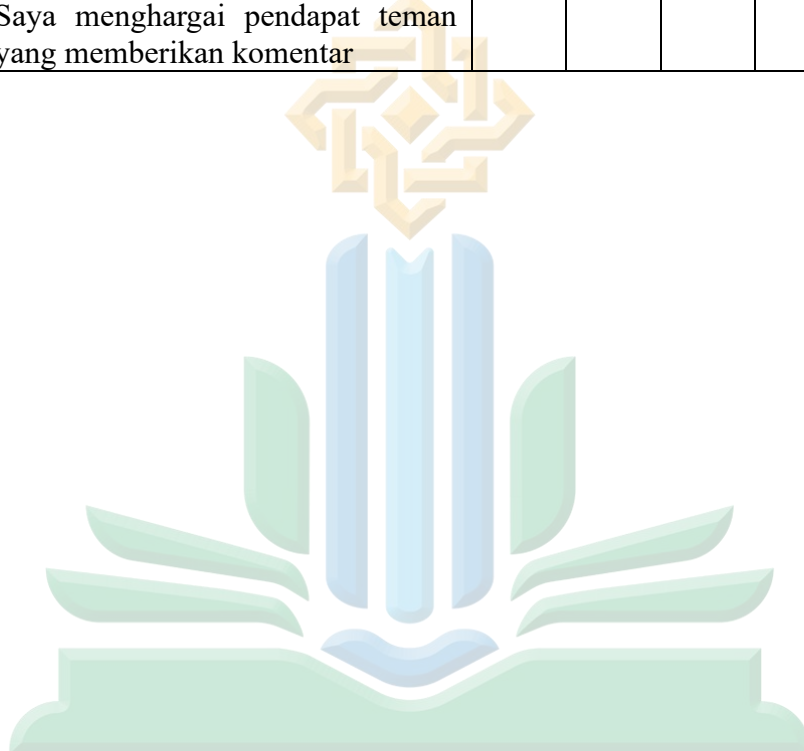
2. Ibadah Mahdhah

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	SHOLAT					
1	Saya selalu mengerjakan sholat wajib di awal waktu					
2	Saya tidak mengulur-ulur waktu sholat ketika masih bermain Tiktok					
3	Saya selalu mengerjakan sholat wajib lima waktu serta sunnah qobliyah dan ba'diyah setiap hari					
4	Saya melaksanakan sholat sunnah dhuha setiap hari					
5	Ketika melaksanakan sholat saya merasa diawasi oleh Allah SWT					
6	Saya berusaha melaksanakan rukun demi rukun sholat dengan sempurna					
	MEMBACA AL-QUR'AN					
7	Saya membaca Al-Quran setiap selesai sholat					
8	Saya membaca Al-Qur'an dalam kondisi apapun					
9	Saya niat membaca Al-Qur'an dengan Ikhlas					
10	Saya membaca Al-qur'an dengan perlahan (tartil)					

3. Ibadah Ghairu Mahdhah

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	BELAJAR					
1	Saya bertanya kepada dosen apabila ada materi yang sulit					
2	Saya suka berdiskusi dengan teman mengenai mata kuliah yang telah dipelajari di kelas					
3	Saya selalu aktif dan tidak pernah bolos dalam mengikuti semua mata kuliah					
4	Saya selalu mengerjakan tugas kuliah dengan tepat waktu					
	SOPAN SANTUN					
5	Saya selalu menahan diri tidak berkata kotor saat emosi					

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
6	Saya selalu bersikap santun terhadap orang yang baru kenal					
7	Saya selalu membantu teman saya ketika membutuhkan bantuan					
8	Saya menolong teman tanpa membeda-bedakan					
9	Saya selalu mendengarkan dengan baik ketika teman berbicara					
10	Saya menghargai pendapat teman yang memberikan komentar					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Jawaban Responden Penggunaan Aplikasi Tiktok

NO	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
1	5	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	5	1	2	1	3	4	4	4	4	64
2	4	3	3	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
3	4	4	2	4	1	2	1	1	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
4	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	60
5	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	69
6	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	66
7	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	64
8	4	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	1	62
9	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	5	4	4	3	2	3	65
10	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	67
11	4	2	2	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	63
12	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	69
13	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	70
14	4	5	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	70
15	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	71
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	72
17	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	1	1	54
18	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	56
19	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	73
20	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	52
21	4	2	3	2	1	3	1	1	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	51
22	3	1	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	48
23	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	69
24	5	1	2	4	2	1	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	54

25	5	2	1	2	2	4	1	1	1	2	2	1	4	4	2	3	4	3	2	3	49
26	3	2	2	4	1	1	4	3	4	4	3	2	4	2	3	5	4	4	3	3	61
27	3	5	2	1	2	2	4	2	1	3	3	3	4	4	1	2	4	1	3	3	53
28	4	2	2	3	4	4	1	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	56
29	4	2	2	3	4	4	1	1	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	55
30	3	3	4	4	4	3	1	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	58
31	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	5	4	4	4	64
32	4	2	3	3	4	3	1	2	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	59
33	4	2	3	3	4	3	1	1	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	58
34	4	2	2	4	4	3	2	1	4	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	61
35	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	29
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
38	5	3	1	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	63
39	4	3	2	4	1	4	2	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	57
40	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	92
41	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
42	3	2	1	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	56
43	5	5	2	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	85
44	4	3	3	4	4	2	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	57
45	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	35
46	4	3	2	4	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	4	1	1	1	1	1	41
47	4	3	3	4	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	38
48	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	47
49	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	67

50	3	1	2	1	1	1	3	2	1	4	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	35
51	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	63
52	5	5	2	5	4	3	1	1	1	4	4	1	4	2	1	4	2	3	1	2	55
53	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	64
54	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
55	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	49
56	4	3	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	3	3	2	1	1	54
57	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	68
58	4	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	37
59	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	1	1	4	2	4	1	1	44
60	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	65
61	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66
62	4	2	2	4	2	1	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	4	1	2	55
63	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	63
64	5	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	1	1	1	4	3	1	2	48
65	4	3	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	5	2	1	4	3	2	1	1	43
66	3	2	2	3	2	1	3	4	3	4	2	4	2	1	1	3	4	2	1	3	50
67	5	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	65
68	5	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	63
69	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	3	32
70	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	2	47
71	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	62
72	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	63
73	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	72
74	5	3	3	5	2	4	2	2	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	73

75	4	2	2	4	3	1	1	2	4	4	3	1	3	2	4	3	4	4	1	4	56
76	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	4	3	3	2	60
77	3	1	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
78	3	1	1	3	1	3	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
79	4	2	2	4	3	1	1	3	2	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	2	42
80	4	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	1	74
81	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	73
82	4	1	2	3	4	1	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
83	4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	57
84	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	67
85	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	47
86	3	1	1	3	2	1	1	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	1	2	46
87	4	1	1	4	2	1	1	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	1	4	46
88	3	1	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	38
89	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	66
90	4	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	2	1	36
91	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	1	2	56
92	4	3	1	4	1	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	49
93	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	67
94	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	84
95	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	82
96	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	68
97	4	1	2	2	5	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	3	4	50
98	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	34
99	4	2	4	4	3	2	1	1	4	2	4	1	4	3	5	5	3	2	1	3	58

100	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	1	1	56
101	5	4	1	5	3	3	3	1	1	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	61
102	4	1	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	3	1	4	4	2	1	1	57
103	4	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	61
104	4	2	1	4	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	77
105	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	70
106	5	5	3	5	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	71
107	5	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	3	72
108	4	3	2	5	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	2	70
109	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
110	3	2	3	5	3	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	40
111	4	1	1	3	1	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	49
112	4	2	3	4	2	2	2	4	2	5	2	5	1	1	2	1	4	2	1	1	50
113	4	3	3	4	3	1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	4	2	1	1	41
114	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	55
115	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	67
116	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
117	5	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
118	5	2	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	49
119	4	2	1	3	3	1	1	1	1	4	4	3	1	1	1	1	4	3	2	1	42
120	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	55
121	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	56
122	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	75
123	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	66
124	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	71

125	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	3	5	85
126	5	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	2	3	4	5	5	4	5	3	4	80
127	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67
128	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	63
129	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	3	31
130	3	3	2	4	1	1	1	3	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	37
131	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	52
132	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	5	5	1	4	1	56
133	3	2	3	2	4	1	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	45
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
135	4	3	2	4	1	3	4	1	4	3	2	2	3	1	2	1	4	3	1	1	49
136	4	3	2	4	1	3	4	2	4	3	2	2	3	1	2	1	4	3	1	1	50
137	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	26
138	3	2	3	4	2	4	2	1	3	3	4	2	4	2	2	3	2	1	1	1	49
139	2	1	1	2	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	32
140	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	53
141	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	59
142	4	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	61
143	4	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	59
144	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	75
145	4	2	2	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	59

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ibadah Mahdhah (Y1)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	TOTAL
1	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	47
2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	35
5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
6	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
7	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
8	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	36
9	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	41
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
14	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
18	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	43
19	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	35
21	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	40
22	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42
23	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41
24	4	4	3	3	4	5	3	3	5	5	39
25	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	42
26	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	33
27	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
28	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	24
29	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	24
30	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
31	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3	36
32	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
33	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
34	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	35
35	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	38
36	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
37	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	42
38	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
39	3	4	3	3	4	5	4	3	5	4	38

40	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	41
41	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
42	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41
43	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	41
44	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
45	4	3	3	3	4	5	3	4	5	3	37
46	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	39
47	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	44
48	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	38
49	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	40
50	4	2	3	3	4	5	3	3	5	4	36
51	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	41
52	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	39
53	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
54	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
55	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	34
56	4	4	4	3	5	5	3	4	4	5	41
57	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35
58	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
59	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	23
60	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	38
61	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
62	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44
63	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	35
64	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
65	3	3	3	3	4	5	3	3	4	4	35
66	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	41
67	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
68	4	5	4	3	5	5	4	3	5	4	42
69	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
70	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	38
71	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
72	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
74	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
75	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
76	4	4	4	3	1	4	3	2	4	1	30
77	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
78	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39
79	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	47
80	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45

81	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
82	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	44
83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
84	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
85	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	4	4	2	2	4	5	3	3	5	4	36
88	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	45
89	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	42
90	4	2	3	3	5	5	4	4	4	3	37
91	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	46
92	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
93	4	4	3	3	5	4	3	3	4	4	37
94	4	3	2	3	5	5	4	3	5	5	39
95	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	41
96	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
97	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	44
98	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
99	3	2	2	2	5	5	3	2	5	4	33
100	4	2	5	4	4	5	4	3	5	4	40
101	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	42
102	1	4	3	3	5	5	4	3	5	5	38
103	4	4	3	3	5	5	4	3	4	4	39
104	4	3	2	2	5	4	4	2	5	4	35
105	4	2	3	2	4	4	3	3	5	3	33
106	3	3	4	3	5	5	4	2	4	4	37
107	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	37
108	2	2	3	2	4	4	3	3	4	3	30
109	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	41
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
111	2	2	2	2	2	5	4	5	5	5	31
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
114	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
115	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	33
116	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	34
117	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
118	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
119	5	4	4	2	5	5	4	4	5	5	43
120	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
121	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39

122	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	32
123	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	39
124	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
125	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
126	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	43
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
128	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	43
129	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
131	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	44
132	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	35
133	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	26
134	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
135	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
136	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
137	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	42
138	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	44
139	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	43
140	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
141	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	40
142	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
143	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
144	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	37
145	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36

Ibadah Ghairu Mahdhah (Y2)

NO	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	TOTAL
1	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
2	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	33
5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	43
9	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49

14	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
18	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	43
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
20	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	35
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	43
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
24	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	44
25	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
26	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
27	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
28	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
29	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	30
30	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
31	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	45
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
33	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	44
34	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	40
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
36	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
37	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	36
38	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	35
39	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	43
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
42	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
43	5	5	5	3	3	5	5	4	4	3	42
44	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
45	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
46	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	44
47	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
51	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	43
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
54	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35

55	4	2	1	2	4	5	5	5	4	4	36
56	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
57	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
58	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	45
59	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	30
60	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	42
61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
62	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	44
63	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5	39
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
65	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
66	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
67	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
68	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
69	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	42
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
71	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40
72	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
73	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
74	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	46
75	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
76	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	42
77	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
78	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
79	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
80	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	37
81	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
82	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	45
83	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	34
84	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	35
85	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	44
86	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	42
87	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	39
88	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
89	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
90	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	42
91	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
92	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
93	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
94	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
95	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45

96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
97	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
98	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
99	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
100	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	44
103	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	39
104	3	4	5	3	3	5	4	3	4	4	38
105	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	40
106	3	4	3	5	3	5	4	3	4	3	37
107	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	38
108	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	38
109	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
114	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
115	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
116	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	44
119	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
120	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
121	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
122	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
123	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
124	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	37
125	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
126	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	46
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
128	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44
129	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
131	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	41
132	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
133	4	4	4	3	2	2	2	2	2	1	26
134	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

137	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	35
138	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	39
139	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
140	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
141	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
142	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
143	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
144	3	4	4	3	4	5	5	5	5	4	42
145	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Aplikasi Tiktok	145	20.00	92.00	57.1448	13.42105
Ibadah Mahdhah	145	23.00	49.00	38.8414	4.66767
Ibadah Ghairu Mahdhah	145	26.00	50.00	41.5862	4.47460
Valid N (listwise)	145				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6



Uji Validitas

Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Tiktok
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .450* 145	.210* .000 145	.534* .000 145	.324* .000 145	.296* .000 145	.245* .003 145	.213* .010 145	.322* .000 145	.357* .000 145	.292* .000 145	.241* .003 145	.429* .000 145	.328* .000 145	.215* .009 145	.324* .000 145	.462* .000 145	.484* .000 145	.236* .004 145	.263* .001 145	.550** .000 145
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.450* .000 145	1 .422* 145	.491* .000 145	.282* .001 145	.493* .000 145	.409* .000 145	.371* .000 145	.317* .000 145	.308* .000 145	.359* .000 145	.368* .000 145	.374* .000 145	.406* .000 145	.340* .000 145	.376* .000 145	.359* .000 145	.394* .000 145	.391* .000 145	.296* .000 145	.641** .000 145
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.210* .011 145	.422* .000 145	1 .379* 145	.323* .000 145	.427* .000 145	.274* .001 145	.276* .001 145	.233* .005 145	.165* .047 145	.194* .019 145	.229* .006 145	.160 .054 145	.302* .000 145	.384* .000 145	.341* .000 145	.282* .001 145	.205* .013 145	.266* .001 145	.147 .078 145	.479** .000 145
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.534* .000 145	.491* .000 145	.379* .000 145	1 .295* 145	.375* .000 145	.392* .000 145	.331* .000 145	.437* .000 145	.451* .000 145	.413* .000 145	.373* .000 145	.417* .000 145	.304* .000 145	.323* .000 145	.404* .000 145	.500* .000 145	.386* .000 145	.281* .001 145	.212* .011 145	.640** .000 145

X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.324* .000 145	.282* .001 145	.323* .000 145	.295* .000 145	1 .000 145	.420* .000 145	.261* .002 145	.283* .001 145	.174* .036 145	.286* .000 145	.274* .001 145	.243* .003 145	.264* .001 145	.423* .000 145	.389* .000 145	.415* .000 145	.313* .000 145	.371* .000 145	.428* .000 145	.358* .000 145	.561** .000 145
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.296* .000 145	.493* .000 145	.427* .000 145	.375* .000 145	.420* .000 145	1 .000 145	.382* .000 145	.280* .001 145	.273* .001 145	.248* .003 145	.361* .000 145	.345* .000 145	.416* .000 145	.541* .000 145	.447* .000 145	.493* .000 145	.389* .000 145	.452* .000 145	.508* .000 145	.423* .000 145	.676** .000 145
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.245* .003 145	.409* .000 145	.274* .001 145	.392* .000 145	.261* .002 145	.382* .000 145	1 .000 145	.697* .000 145	.589* .000 145	.415* .000 145	.455* .000 145	.533* .000 145	.357* .000 145	.384* .000 145	.217* .009 145	.363* .000 145	.435* .000 145	.325* .000 145	.394* .000 145	.289* .000 145	.671** .000 145
X8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213* .010 145	.371* .000 145	.276* .001 145	.331* .000 145	.283* .001 145	.280* .001 145	.697* .000 145	1 .000 145	.506* .000 145	.429* .000 145	.356* .000 145	.546* .000 145	.196* .018 145	.286* .000 145	.237* .004 145	.332* .000 145	.274* .001 145	.295* .000 145	.309* .000 145	.276* .001 145	.598** .000 145
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.322* .000 145	.317* .000 145	.233* .005 145	.437* .000 145	.174* .036 145	.273* .001 145	.589* .000 145	.506* .000 145	1 .000 145	.470* .000 145	.389* .000 145	.411* .000 145	.303* .000 145	.311* .000 145	.312* .000 145	.385* .000 145	.430* .000 145	.370* .000 145	.292* .000 145	.243* .003 145	.616** .000 145
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.357* .000 145	.308* .000 145	.165* .047 145	.451* .000 145	.286* .000 145	.248* .003 145	.415* .000 145	.429* .000 145	.470* .000 145	1 .000 145	.454* .000 145	.429* .000 145	.232* .005 145	.301* .000 145	.214* .010 145	.224* .007 145	.373* .000 145	.314* .000 145	.236* .004 145	.195* .019 145	.554** .000 145

X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.292*	.359*	.194*	.413*	.274*	.361*	.455*	.356*	.389*	.454*	1	.394*	.491*	.478*	.399*	.461*	.426*	.372*	.367*	.271*	.644**
		.000	.000	.019	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.241*	.368*	.229*	.373*	.243*	.345*	.533*	.546*	.411*	.429*	.394*	1	.217*	.321*	.205*	.273*	.379*	.293*	.348*	.284*	.587**
		.003	.000	.006	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.009	.000	.014	.001	.000	.000	.000	.001	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.429*	.374*	.160	.417*	.264*	.416*	.357*	.196*	.303*	.232*	.491*	.217*	1	.576*	.398*	.579*	.466*	.378*	.313*	.390*	.624**
		.000	.000	.054	.000	.001	.000	.000	.018	.000	.005	.000	.009		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.328*	.406*	.302*	.304*	.423*	.541*	.384*	.286*	.311*	.301*	.478*	.321*	.576*	1	.604*	.577*	.499*	.616*	.557*	.583*	.745**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.215*	.340*	.384*	.323*	.389*	.447*	.217*	.237*	.312*	.214*	.399*	.205*	.398*	.604*	1	.600*	.417*	.491*	.537*	.510*	.652**
		.009	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.004	.000	.010	.000	.014	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.324*	.376*	.341*	.404*	.415*	.493*	.363*	.332*	.385*	.224*	.461*	.273*	.579*	.577*	.600*	1	.515*	.481*	.519*	.476*	.725**
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
		145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

X17	Pearson Correlation	.462*	.359*	.282*	.500*	.313*	.389*	.435*	.274*	.430*	.373*	.426*	.379*	.466*	.499*	.417*	.515*	1	.638*	.483*	.406*	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X18	Pearson Correlation	.484*	.394*	.205*	.386*	.371*	.452*	.325*	.295*	.370*	.314*	.372*	.293*	.378*	.616*	.491*	.481*	.638*	1	.551*	.606*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X19	Pearson Correlation	.236*	.391*	.266*	.281*	.428*	.508*	.394*	.309*	.292*	.236*	.367*	.348*	.313*	.557*	.537*	.519*	.483*	.551*	1	.700*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
X20	Pearson Correlation	.263*	.296*	.147	.212*	.358*	.423*	.289*	.276*	.243*	.195*	.271*	.284*	.390*	.583*	.510*	.476*	.406*	.606*	.700*	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.078	.011	.000	.000	.000	.001	.003	.019	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Tiktok	Pearson Correlation	.550*	.641*	.479*	.640*	.561*	.676*	.671*	.598*	.616*	.554*	.644*	.587*	.624*	.745*	.652*	.725*	.708*	.709*	.692*	.630*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ibadah Mahdhah (Y1)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Mahdhah
Y1.1	Pearson Correlation	1	.499**	.524**	.344**	.239**	.307**	.353**	.312**	.198*	.110	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.017	.188	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.2	Pearson Correlation	.499**	1	.480**	.409**	.286**	.315**	.314**	.249**	.211*	.216**	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.003	.011	.009	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.3	Pearson Correlation	.524**	.480**	1	.645**	.170*	.296**	.391**	.423**	.182*	.152	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.040	.000	.000	.000	.028	.068	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.4	Pearson Correlation	.344**	.409**	.645**	1	.202*	.261**	.424**	.448**	.218**	.167*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.015	.002	.000	.000	.008	.044	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.5	Pearson Correlation	.239**	.286**	.170*	.202*	1	.648**	.385**	.337**	.429**	.368**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.040	.015		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.6	Pearson Correlation	.307**	.315**	.296**	.261**	.648**	1	.357**	.241**	.484**	.327**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.003	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.7	Pearson Correlation	.353**	.314**	.391**	.424**	.385**	.357**	1	.567**	.468**	.443**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

Y1.8	Pearson Correlation	.312**	.249**	.423**	.448**	.337**	.241**	.567**	1	.323**	.469**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.9	Pearson Correlation	.198*	.211*	.182*	.218**	.429**	.484**	.468**	.323**	1	.547**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.017	.011	.028	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y1.10	Pearson Correlation	.110	.216**	.152	.167*	.368**	.327**	.443**	.469**	.547**	1	.581**
	Sig. (2-tailed)	.188	.009	.068	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Mahdhah	Pearson Correlation	.607**	.643**	.683**	.663**	.611**	.636**	.723**	.684**	.599**	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ibadah Ghairu Mahdhah (Y2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	GhairuMahdhah
Y2.1	Pearson Correlation	1	.552**	.232**	.276**	.356**	.224**	.378**	.424**	.186*	.258**	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.001	.000	.007	.000	.000	.025	.002	.000

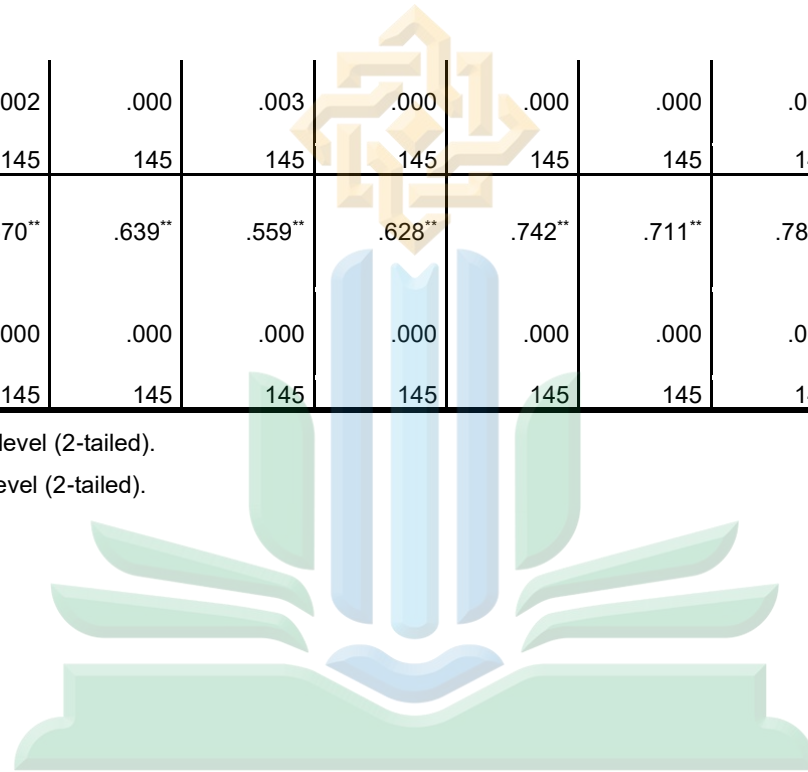
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y2.2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.552**	1	.465**	.397**	.360**	.280**	.382**	.333**	.278**	.301**	.639**	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y2.3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.232**	.465**	1	.534**	.353**	.271**	.212*	.217**	.179*	.249**	.559**	.005
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y2.4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.276**	.397**	.534**	1	.418**	.223**	.347**	.336**	.291**	.341**	.628**	.001
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
Y2.5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.356**	.360**	.353**	.418**	1	.481**	.552**	.505**	.464**	.562**	.742**	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

Y2.6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.224** .007 145	.280** .001 145	.271** .001 145	.223** .007 145	.481** .000 145	1 145	.664** .000 145	.478** .000 145	.719** .000 145	.636** .000 145	.711** .000 145
Y2.7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.378** .000 145	.382** .000 145	.212* .011 145	.347** .000 145	.552** .000 145	.664** .000 145	1 145	.699** .000 145	.634** .000 145	.605** .000 145	.785** .000 145
Y2.8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.424** .000 145	.333** .000 145	.217** .009 145	.336** .000 145	.505** .000 145	.478** .000 145	.699** .000 145	1 145	.549** .000 145	.629** .000 145	.744** .000 145
Y2.9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.186* .025 145	.278** .001 145	.179* .032 145	.291** .000 145	.464** .000 145	.719** .000 145	.634** .000 145	.549** .000 145	1 145	.750** .000 145	.719** .000 145
Y2.10	Pearson Correlation	.258**	.301**	.249**	.341**	.562**	.636**	.605**	.629**	.750**	1	.766**

	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145
GhairuMahdhah	Pearson Correlation	.570**	.639**	.559**	.628**	.742**	.711**	.785**	.744**	.719**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145	145

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Uji Reliabilitas

Penggunaan Aplikasi Tiktok

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

Ibadah Mahdhah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Ibadah Ghairu Mahdhah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	10



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Uji Normalitas
Varibael X dan Y1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.63978213
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.030
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Variabel X dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44972424
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.049
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Uji Linieritas
Variabel X dan Y1

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ibadah	Between	(Combined)	1251.156	52	24.061	1.174	.249
Mahdhah	Groups	Linearity	37.380	1	37.380	1.823	.180
*		Deviation from Linearity	1213.775	51	23.800	1.161	.264
Pengguna	Within Groups		1886.196	92	20.502		
an	Total						
Aplikasi			3137.352	144			
Tiktok							

Variabel X dan Y2

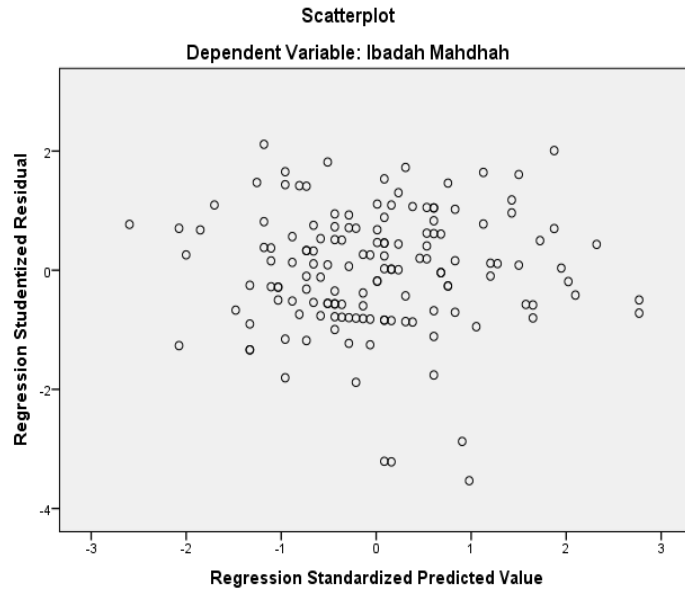
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ibadah	Between	(Combined)	844.797	40	21.120	1.078	.373
Ghairu	Groups	Linearity	31.966	1	31.966	1.631	.204
Mahdhah		Deviation from Linearity	812.831	39	20.842	1.063	.393
*							
Pengguna	Within Groups		2038.375	104	19.600		
an	Total						
Aplikasi			2883.172	144			
Tiktok							

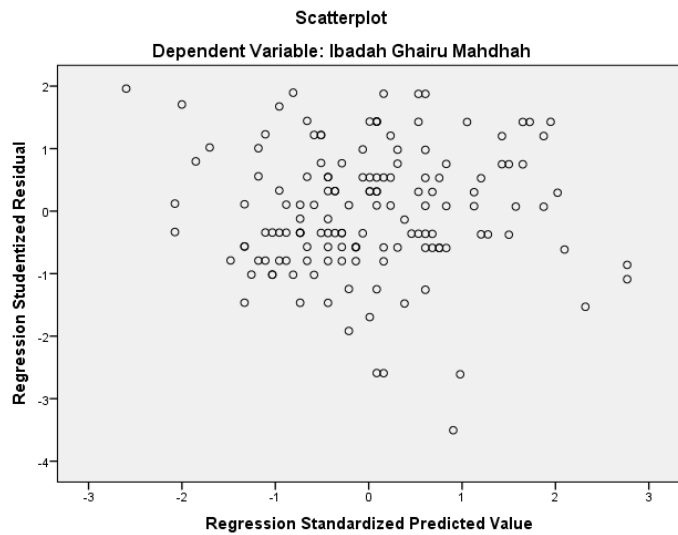
J E M B E R

Lampiran 10

Uji Heteroskedastisitas
Variabel X dan Y1



Variabel X dan Y2



Lampiran 11

Analisis Regresi Sederhana

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.650	.559		67.364	.000
	Penggunaan Aplikasi Tiktok	.017	.008	.175	2.129	.035

a. Dependent Variable: Ibadah Mahdhah



Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Variabel X terhadap Y1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.725	.560		69.128	.000
	Penggunaan Aplikasi Tiktok	.042	.008	.399	5.210	.000

a. Dependent Variable: Ibadah Ghairu Mahdhah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.467	.463	.568

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Tiktok

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Y1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.608	.045

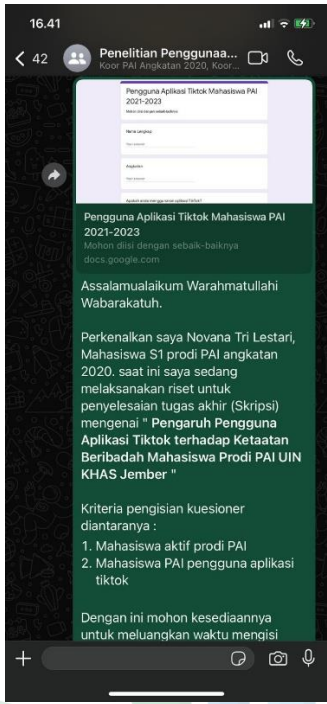


a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi Tiktok







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

Dokumentasi



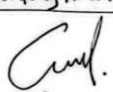


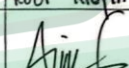

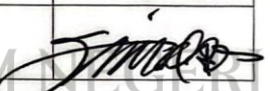
No	Gambar	Keterangan
1.		Menyebarkan Angket atau Kuesioner melalui google form di grup WA untuk mengetahui Pengguna Aplikasi Tiktok Mahasiswa PAI 2020 - 2023
2.		Menyebarkan Angket di Kelas A1 2021
3.		Menyebarkan Angket di Kelas A2 2021

No	Gambar	Keterangan
4.		Menyebarkan Angket di Kelas A3 2021
5.		Menyebarkan Angket di Kelas A4 2021
6.		Menyebarkan Angket di Kelas A5 2021
7.		Menyebarkan Angket di Kelas A6 2021

Lampiran 15

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	23 April 2024	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian ke LP2M	
2.	24 April 2024	Menyebarkan 22 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A6	 Koor Fany Amelia S
3.	25 April 2024	Menyebarkan 32 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A1	 Koor Sausa nurul.
4.	26 April 2024	Menyebarkan 23 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A2	 Koor Sahul Yaron P.S
5.	27 April 2024	Menyebarkan 27 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A3	 Koor Korf Dai
6.	30 April 2024	Menyebarkan 15 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A4	 Koor Amida S.k.
7.	3 Mei 2024	Menyebarkan 16 angket penelitian kepada mahasiswa Pendidikan Agama Islam kelas A5	 Koor Nurjihan Afifah S
8.	15 Mei 2024	Menyerahkan surat ijin selesai penelitian ke LP2M	

Jember, 15 Mei 2024



Dr. Zetna Abidin, M.Si

Lampiran 16

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Mataram 1 Mangli, Kaliwates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136 Telp: (0331) 487550
 Fax: (0331) 427005, 68136, email : lp2m@uinkhas.ac.id, website : <http://www.uinkhas.ac.id>



Nomor : B-2136/Un.22/L.1/PP.00.9/4/2024
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian

23 April 2024

Kepada Yth.
 Ibu Koordinator Prodi PAI UIN KHAS Jember
 Di Tempat

Dengan hormat,
 Bersama ini kami mohon agar sedapatnya nama berikut:

Nama : Novana Tri Lestari
 NIM : 201101010063
 Jabatan : Mahasiswa FTIK UIN KHAS Jember

Dijinkan untuk melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh penggunaan Tiktok terhadap ketaatan ibadah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq" Jember sejak tanggal 23 April s/d 27 Mei 2024.
 Demikian surat permohonan ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,



Zainal Abidin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Tembusan:

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Kabag Akademik dan Umum;
4. Yang bersangkutan;
5. Arsip.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
 Token : d9RrJM



Lampiran 18

BIODATA PENULIS



Nama : Novana Tri Lestari
 NIM : 201101010063
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 November 2001
 Alamat Lengkap : Dsn. Nganjukan, Rt 07/Rw 03, Ds. Karang Sari,
 Kec. Sempu, Kab. Banyuwangi
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Email : novanatrillestari30@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Khadijah 202
2. MI Darul Ulum
3. SMPN 1 Sempu
4. MAN 2 Banyuwangi
5. UIN KHAS Jember